



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

**REVISI KE 3
TAHUN 2022**



**PEDOMAN PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PUBLIKASI DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)**

**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT DAN PUBLIKASI**



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
NOMOR: KEP/044/IX/2022/UBJ**

TENTANG

**PEDOMAN PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PUBLIKASI DAN
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
EDISI REVISI KE 3 (TIGA)**

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Menimbang

1. Bahwa dalam rangka Mencapai Tujuan dan Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, perlu dirumuskan Pedoman Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi dan HKI di Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158).
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia selaku Ketua Umum Yayasan Brata Bhakti Polri No. Pol: KEP/05/IX/1995/YBB tanggal 18 September 1995, tentang Pembentukan dan Pendirian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
5. Surat Keputusan Ketua Yayasan Brata Bhakti Nomor: Skep/81/XII/2021/YBB tanggal 9 Desember 2021, tentang Rencana Kerja Tahunan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2022.
6. Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Brata Bhakti Nomor: Skep/22/III/2022/YBB tanggal 17 Maret 2022, tentang Pengangkatan dalam Jabatan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang di selenggarakan Yayasan Brata Bhakti Masa Jabatan 2022-2026.
7. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor: KEP/02/IV/2022/YBB tanggal 27 April 2022 tentang Perubahan ke-2 atas Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor KEP/02/IX/2019/YBB tentang Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Memperhatikan

: Nota Dinas Kepala Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Ubhara Jaya Nomor: ND/415/IX/2022/LPPMP tanggal 02 September 2022, perihal Permohonan Surat Keputusan Rektor untuk Pedoman Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Edisi 3 (Tiga).

/ . MEMUTUSKAN . . .

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Pengesahan Pedoman Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Edisi Revisi Ke 3 (Tiga).
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan catatan:

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti.
2. Ketua Badan Pelaksana Harian UBJ.
3. Distribusi A dan B Ubhara Jaya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 24 Oktober 2022

**REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA**



Dr. Drs. BAMBANG KARSONO, S.H., M.M.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PENGELOLAAN PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, PUBLIKASI DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL	5
2.1. Pendahuluan.....	5
2.2. Program Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5
2.3. Ketentuan Umum.....	6
2.4. Tahapan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	7
2.5. Komite Penilaian dan Reviewer Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	8
2.6. Proses Seleksi dan Penetapan Usulan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	9
2.7. Proses Pembiayaan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	9
2.8. Pengelolaan Pelaksanaan serta Monitoring Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	9
2.9. Pengelolaan Hasil dan Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	10
2.10. Indikator Kinerja Penelitian	10
2.11. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	11
BAB III SKEMA PENELITIAN HIBAH INTERNAL	15
3.1. Penelitian Dosen Pemula (PDP).....	15
3.1.1. Tujuan	15
3.1.2. Luaran	15
3.1.3. Pendanaan dan waktu penelitian.....	15
3.1.4. Persyaratan	15
3.2. Penelitian Kerja sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT).....	16
3.2.1. Tujuan	16
3.2.2. Luaran	16
3.2.3. Pendanaan dan Jangka Waktu	16
3.2.4. Persyaratan	16
3.3. Penelitian Dasar Perguruan Tinggi (PDPT)	17
3.3.1. Tujuan	17
3.3.2. Luaran	17
3.3.3. Pendanaan dan waktu Penelitian	17
3.3.4. Persyaratan	17
3.4. Penelitian Terapan Perguruan Tinggi (PTPT).....	18
3.4.1. Tujuan	18
3.4.2. Luaran	18
3.4.3. Pendanaan dan waktu penelitian.....	18

3.4.4.	Persyaratan	18
3.5.	Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi (PPPT)	19
3.5.1.	Tujuan	19
3.5.2.	Luaran	20
3.5.3.	Pendanaan dan waktu penelitian.....	20
3.5.4.	Persyaratan	20
3.6.	Penelitian Kerja sama Luar Negeri (PKLN)	20
3.6.1.	Tujuan	20
3.6.2.	Luaran	21
3.6.3.	Pendanaan dan jangka waktu.....	21
3.6.4.	Persyaratan	21
3.7.	Penelitian Implementasi MBKM (PI-MBKM).....	21
3.7.1.	Tujuan	22
3.7.2.	Luaran	23
3.7.3.	Pendanaan dan jangka waktu.....	23
3.7.4.	Persyaratan	23
BAB IV. SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		24
4.1.	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	24
4.1.1.	Tujuan	24
4.1.2.	Luaran	24
4.1.3.	Pendanaan dan waktu pengabdian	24
4.1.4.	Persyaratan	24
4.2.	Program Pengembangan Desa Binaan atau Edupark UBJ (PPDB)	25
4.2.1.	Tujuan	25
4.2.2.	Luaran	25
4.2.3.	Pendanaan dan waktu pengabdian	26
4.2.4.	Persyaratan	26
4.3.	Program KKN UBJ (PKKN UBJ).....	26
4.3.1.	Tujuan	26
4.3.2.	Luaran	27
4.3.3.	Pendanaan dan waktu pengabdian	27
4.3.4.	Persyaratan	27
4.4.	Program Pengembangan Kewirausahaan UBJ (PPK)	27
4.4.1.	Tujuan	28
4.4.2.	Luaran	28
4.4.3.	Pendanaan dan waktu pengabdian	28
4.4.4.	Persyaratan	28

4.5.	Program Pengembangan MBKM Pengabdian (PP-MBKMP).....	29
4.5.1.	Tujuan	29
4.5.2.	Luaran	29
4.5.3.	Pendanaan dan waktu pengabdian	29
4.5.4.	Persyaratan	30
BAB V. SKEMA PUBLIKASI DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL		31
5.1.	Ketentuan Umum.....	31
5.1.1.	Ketentuan Umum Artikel Ilmiah	31
5.1.2.	Ketentuan Umum Buku	33
5.1.3.	Ketentuan Umum Kekayaan Intelektual.....	35
5.2.	Skema Publikasi.....	37
5.2.1.	Skema Publikasi Nasional Terakreditasi	37
5.2.2.	Skema Publikasi Internasional Terindeks	37
5.2.3.	Skema Publikasi Prosiding	38
5.2.4.	Skema Publikasi Buku.....	40
5.2.5.	Skema Kekayaan Intelektual	43
5.3.	SOP Insentif Publikasi dan Kekayaan Intelektual	45
BAB VI. PENUTUP		47
LAMPIRAN.....		49

BAB I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan. Hasil penelitian di tingkat perguruan tinggi diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Pengayaan ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS),
- 2) Peningkatan mutu penelitian Ubhara Jaya sesuai dengan Standar Nasional Penelitian Perguruan Tinggi (SNPT)
- 3) Peningkatan kemandirian, kemajuan dan daya saing hasil penelitian sivitas akademika Ubhara Jaya,
- 4) Peningkatan sumbangsih hasil penelitian bagi pengembangan pembangunan nasional, dan
- 5) Perubahan paradigma penelitian menuju paradigma berbasis pengetahuan.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional.

Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEK adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan

tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Ubhara Jaya harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Secara umum tujuan penelitian di Ubhara Jaya adalah:

- 1) Menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT),
- 2) Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik,
- 3) Meningkatkan kapasitas penelitian,
- 4) Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia,
- 5) Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional,
- 6) Meningkatkan luaran penelitian berbasis publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi, dan
- 7) Meningkatkan sitasi hasil publikasi sivitas akademika Ubhara Jaya

Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48. Tujuan pengabdian kepada masyarakat di Ubhara Jaya adalah:

- 1) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
- 2) Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat, pengembangan desa binaan dan Edu Park Ubhara Jaya, Cibadak, Sukabumi

- 3) Meningkatkan kompetensi pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa,
- 4) Memberikan solusi berdasarkan hasil penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung,
- 5) Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada bidang pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya,
- 6) Meningkatkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal nasional, dan
- 7) Melakukan alih ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Publikasi ilmiah merupakan bagian dari siklus penelitian yang harus dilakukan oleh sivitas akademika ketika selesai melaksanakan penelitiannya. Publikasi atas temuan dan buah pikiran akan dikenal oleh masyarakat luas sehingga akan mendapatkan pengakuan dari masyarakat Nasional dan Internasional serta teman sejawat. Publikasi ilmiah dilakukan berdasarkan proses penelaahan (*peer review*) oleh pakar di bidang ilmu yang sama sehingga diperoleh tingkat objektivitas yang tinggi. Jenis-jenis publikasi dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah Nasional dan Internasional, prosiding, buku ajar, buku monograf, buku referensi, *book chapter*.

Untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, perguruan tinggi mewajibkan calon lulusan S-1, S-2, dan S-3 mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal ilmiah sesuai dengan Surat Edaran Dirjen DIKTI Nomor 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Selain itu, dalam proses penjenjangan jabatan akademik, dosen wajib memublikasikan hasil penelitiannya melalui berbagai media ilmiah.

Dosen maupun mahasiswa wajib memublikasikan hasil penelitian dan pengabdian pada media ilmiah yang bermutu. Ukuran mutu dapat ditetapkan berdasarkan pengakuan dari pihak luar yang netral dan bertanggung jawab. Dengan demikian, sangatlah wajar apabila sebuah karya ilmiah bermutu harus melewati proses penelaahan (*review*) yang ketat oleh mitra bestari (*peer group*) dan ditunjuk oleh penerbit ilmiah yang bereputasi.

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, penerbit juga harus dipilih sesuai dengan kriteria, yang menjamin kelayakan suatu naskah (baik dari segi substansi maupun tampilan) sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditentukan. Kewajiban dosen dan mahasiswa adalah mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jadi, publikasi merupakan salah satu jalan bagi akademisi untuk menunjukkan hasil karya ilmiahnya.

Pasal 60 Undang-undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban antara lain melakukan publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar. Peraturan Menristekdikti Nomor 20 tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor mewajibkan semua dosen untuk melakukan publikasi ilmiah.

Kewajiban publikasi yang sudah diatur bagi dosen dan mahasiswa diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional sehingga Indonesia mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa harus didiseminasikan dalam bentuk publikasi ilmiah, artikel ilmiah, prosiding, atau buku.

BAB II. PENGELOLAAN PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, PUBLIKASI DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

2.1. Pendahuluan

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, motivator, dan inovator, Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (LPPMP) Ubhara Jaya berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan HKI. Pengelolaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan HKI di Ubhara Jaya diarahkan untuk:

1. Mewujudkan Visi Ubhara Jaya unggul ditingkat Nasional dan Internasional berbasis penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan HKI
2. Mewujudkan keunggulan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan HKI
3. Meningkatkan daya saing Ubhara Jaya di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan HKI pada tingkat Nasional dan Internasional,
4. Meningkatkan angka partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan HKI yang bermutu, dan
5. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan HKI di Ubhara Jaya

2.2. Program Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, motivator, dan inovator LPPMP Ubhara Jaya berupaya terus menguatkan dan meningkatkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan HKI di Ubhara Jaya. Program penelitian yang diselenggarakan oleh LPPMP Ubhara Jaya untuk dosen meliputi tiga Skema Penelitian dan Skema Pengabdian Masyarakat berbasis pada SNPT. Adapun skema penelitian Ubhara Jaya terdiri atas; Skema Penelitian Dasar, Skema Penelitian Terapan, dan Skema Penelitian Pengembangan. Masing-masing skema penelitian terdiri atas beberapa jenis penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Skema Penelitian Dasar

- a. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
- b. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
- c. Penelitian Dasar Perguruan Tinggi (PDPT)

- d. Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN)
 - e. Penelitian Implementasi MBKM
- 2. Skema Penelitian Terapan**
- a. Penelitian Terapan Perguruan Tinggi (PTPT)
- 3. Skema Penelitian Pengembangan**
- a. Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi (PPPT)

Adapun untuk skema pengabdian kepada masyarakat, terdiri atas beberapa skema sebagai berikut :

- 1. Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM)**
- 2. Skema Program Pengembangan Desa Binaan dan Edupark (PPDB-Edu)**
- 3. Skema Program KKN (PKKN)**
- 4. Skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)**
- 5. Skema Program Pengembangan MBKM Pengabdian (PP-MBKMP)**

2.3. Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Ubhara Jaya sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPMP Ubhara Jaya menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua penelitian dan pengabdian adalah dosen tetap Ubhara Jaya yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), dan ID SINTA.
2. Anggota penelitian dan pengabdian adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, baik dari Ubhara Jaya maupun dari luar.
3. Setiap usulan skema penelitian dan pengabdian wajib melibatkan mahasiswa S-1, S-2, atau S-3 Ubhara Jaya
4. Usulan dilakukan melalui laman LPPMP (<https://lppmp.ubharajaya.ac.id/>) setelah memperoleh persetujuan dari Dekan,
5. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan penelitian dan pengabdian (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota) pada skema yang berbeda,

6. Khusus untuk Penelitian dan Pengabdian Implementasi MBKM, pengusul baik ketua maupun anggota merupakan mahasiswa aktif S-1 Ubhara Jaya yang telah menyelesaikan minimal 84 sks,
7. Dosen Pembimbing Penelitian dan Pengabdian Implementasi MBKM merupakan Dosen tetap Ubhara Jaya yang mempunyai NIDN atau NIDK,
8. LPPMP Ubhara Jaya melakukan pengawasan (monitoring dan evaluasi) internal atas semua pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Penerima hibah diwajibkan membuat Catatan Harian (*Logbook*) dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian dan pengabdian sesuai dengan tahapannya.
10. Penerima hibah yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema dapat dikenai sanksi yang tercantum pada Kontrak,
11. Penerima hibah wajib mencantumkan pengakuan (*acknowledgement*) yang menyebutkan sumber pendanaan yaitu: Hibah Internal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada setiap bentuk luaran diseminasi hasil penelitian dan pengabdian pada berbagai media ilmiah.

2.4. Tahapan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Secara umum, tahapan awal kegiatan penelitian dan pengabdian meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, dan penetapan. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh LPPMP Ubhara Jaya melalui laman <https://lppmp.ubharajaya.ac.id/>. Siklus pengelolaan penelitian dan pengabdian diawali dengan LPPMP Ubhara Jaya mengumumkan penerimaan usulan penelitian secara daring melalui <https://lppmp.ubharajaya.ac.id/>.

Dosen dan mahasiswa dapat melakukan pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengakses <https://lppmp.ubharajaya.ac.id/>. Dosen dan mahasiswa membentuk tim kemudian mengisi profil penelitian dan pengabdian, persetujuan anggota, RAB, dan mengupload proposal pada laman <https://lppmp.ubharajaya.ac.id/> tersebut. Dilanjutkan dengan penyeleksian dan penetapan (bagan alir usulan penelitian dan pengabdian dapat dilihat pada Lampiran 1).

2.5. Komite Penilaian dan Reviewer Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* Penelitian dan Pengabdian Hibah Internal Ubhara Jaya melakukan seleksi usulan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPMP Ubhara Jaya. Komite penilaian/*reviewer* Penelitian dan Pengabdian hibah internal harus memenuhi sejumlah persyaratan. Persyaratan *reviewer* Penelitian dan Pengabdian hibah internal Ubhara Jaya meliputi:

1. Bertanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*;
2. Berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal AA atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor
3. Berpengalaman dalam bidang penelitian dan pengabdian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada penelitian dan pengabdian Hibah Internal atau pernah mendapatkan Hibah dari Ristekdikti, LPDP, atau Hibah Internasional,
4. Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*), dan
5. Mereview sesuai dengan kompetensi

Mekanisme pengangkatan *reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Hibah Internal Ubhara Jaya adalah sebagai berikut:

1. LPPMP mengumumkan secara online penerimaan calon *reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Calon *reviewer* mendaftarkan diri ke LPPMP secara online.
3. Seleksi calon *reviewer* didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan kompetensi
4. LPPMP mengumumkan hasil seleksi *reviewer* internal secara online.
5. *Reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal ditetapkan melalui Keputusan Rektor Ubhara Jaya dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

2.6. Proses Seleksi dan Penetapan Usulan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Seleksi usulan dilakukan oleh *reviewer* secara online melalui <https://lppmp.ubharajaya.ac.id/>. Tahapan seleksi usulan penelitian dan pengabdian diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *Reviewer* melakukan penilaian secara online
2. *Score* hasil review mencapai *passing grade* yang telah ditentukan
3. Jika ada penilaian dengan hasil berbeda maka ditunjuk *reviewer* ketiga
4. Hasil penilaian direkap oleh LPPMP
5. LPPMP mengecek kualifikasi ketua dan anggota sesuai dengan ketentuan umum
6. LPPMP memastikan penerima hibah (Ketua dan anggota) tidak memiliki tanggungan laporan penelitian dan/atau pengabdian pada periode sebelumnya
7. LPPMP mengusulkan penetapan calon pemenang penerima hibah internal kepada Rektor
8. Alur seleksi dapat dilihat pada lampiran 2.

2.7. Proses Pembiayaan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Proses pembiayaan pemenang hibah internal diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembuatan kontrak pemenang hibah internal
2. Penandatanganan kontrak hibah internal.
3. Pencairan dana tahap pertama sesuai dengan isi kontrak
4. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak penelitian dan pengabdian.

2.8. Pengelolaan Pelaksanaan serta Monitoring Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sasaran monitoring dan evaluasi meliputi peneliti dan penyelenggara penelitian (institusi), masing-masing mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. LPPMP Ubhara Jaya memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. *Reviewer* mengevaluasi laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Laporan hasil monitoring dan evaluasi oleh *reviewer* dilakukan melalui laman <https://lppmp.ubharajaya.ac.id/>
4. Lampiran instrumen monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada lampiran 3.

2.9. Pengelolaan Hasil dan Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penerima hibah wajib membuat laporan kemajuan dan laporan akhir dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ketua penerima hibah melaporkan kemajuan hibah, dan membuat catatan harian melalui <https://lppmp.ubharajaya.ac.id/>,
2. *Reviewer* menilai laporan dan laporan akhir penerima hibah,
3. Penerima hibah melaporkan luaran sesuai dengan kontrak sebagai syarat untuk diusulkan pendanaan tahap kedua,
4. Penerima hibah menyerahkan laporan akhir dalam bentuk *hardcopy* yang dilengkapi dengan luaran lain sesuai kontrak,
5. Penerima hibah wajib mengikuti kegiatan *Research Day*.

2.10. Indikator Kinerja Penelitian

Pengendalian penelitian dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama penelitian dengan mengacu pada IKU yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada Tabel

Tabel 1. Indikator Kinerja Penelitian

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian			
			TS**	TS+1	TS+2	TS+n
1	Artikel Ilmiah dimuat dalam jurnal	Internasional				
		Nasional Terakreditasi				
		Nasional Tidak Terakreditasi				
2	Artikel dimuat dalam prosiding	Internasional				
		Nasional				
		Lokal				
3	Kekayaan Intelektual	Paten				
		Paten Sederhana				
		Hak Cipta				

		Merek Dagang				
		Rahasia Dagang				
		Desain Produk Industri				
		Indikasi Geografis				
		Perlindungan Varietas Tanaman				
		Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu				
4	Buku (ISBN)					
5	Book Chapter					

Keterangan:

TS : Tahun Sekarang

2.11. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengendalian pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada IKU yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian			
			TS**	TS+1	TS+2	TS+n
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di jurnal Internasional				
		Artikel di jurnal Nasional Terakreditasi				

		Artikel di jurnal Nasional Tidak Terakreditasi				
2	Artikel ilmiah dimuat dalam prosiding cetakatau elektronik	Internasional				
		Nasional				
		Lokal				
3	Artikel dimedia masa cetak atau elektronik	Nasional				
		Lokal				
4	Dokumentasi Pelaksanaan	Video Kegiatan				
5	Kekayaan Intelektual	Paten				
		Paten Sederhana				
		Hak Cipta				
		Merek Dagang				
		Rahasia Dagang				
		Desain Produk Industri				
		Indikasi Geografis				
		Perlindungan Varietas Tanaman				
		Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu				

6	Buku (ISBN)	IKAPI				
7	Book Chapter	ISBN				
8	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuan meningkat				
		Ketrampilan meningkat				
		Kesehatan meningkat				
		Pendapat meningkat				
9	Mitra produktif ekonomi/ perguruan tinggi	Pengetahuan meningkat				
		Ketrampilan meningkat				
		Kualitas produk meningkat				
		Jumlah produk meningkat				
		Kapasitas produksi meningkat				
		Berhasil melakukan ekspor				
		Berhasil melakukan pemasaran antar pulau				
		Jumlah aset meningkat				
		Jumlah omset				

		meningkat				
		Jumlah tenaga kerja meningkat				
		Kemampuan manajemen meningkat				
		Keuntungan meningkat				
		Produk tersertifikasi				

BAB III SKEMA PENELITIAN HIBAH INTERNAL

Program penelitian yang diselenggarakan oleh LPPMP Ubhara Jaya untuk dosen dan mahasiswa meliputi tiga Skema, yaitu: Skema Penelitian Dasar, Skema Penelitian Terapan, dan Skema Penelitian Pengembangan. Masing-masing skema penelitian terdiri atas beberapa Subskema yang dijelaskan sebagai berikut.

3.1. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan memublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Tujuan, luaran, Pendanaan dan waktu penelitian, dan persyaratan pengusul Penelitian Dosen Pemula diatur sebagai berikut.

3.1.1. Tujuan

Tujuan skema dosen pemula (PDP) adalah untuk menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk memublikasikan satu artikel hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional, internasional, atau prosiding seminar internasional, disamping juga menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya.

3.1.2. Luaran

Luaran skema dosen pemula adalah publikasi satu artikel ilmiah di jurnal nasional.

3.1.3. Pendanaan dan waktu penelitian

Pendanaan dan waktu penelitian skema dosen pemula yaitu sebagai berikut:

1. Dana maksimal Rp 5.000.000
2. Jangka waktu penelitian satu tahun.

3.1.4. Persyaratan

Persyaratan skema penelitian dosen pemula adalah sebagai berikut:

1. Berkualifikasi Tenaga Pengajar atau berjabatan akademik Asisten Ahli dan berpendidikan S-2,
2. Terdiri atas 1 Ketua dan 1-2 Anggota,

3. Melibatkan 2 mahasiswa S-1,
4. Disarankan antar Prodi/ Fakultas (multidisiplin)
5. Tema Penelitian merujuk kepada RIP Ubhara Jaya.

3.2. Penelitian Kerja sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)

LPPMP Ubhara Jaya menawarkan program Penelitian Kerja sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) dalam rangka mengimplementasikan program kerja sama antar Perguruan Tinggi dan menguatkan kapasitas penelitian dosen. Persyaratan pengusul dan luaran PKPT diatur sebagai berikut.

3.2.1. Tujuan

Tujuan penelitian PKPT adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wadah bagi dosen/kelompok peneliti agar dapat memanfaatkan sarana, keahlian, mengadopsi, dan mencontoh budaya penelitian Perguruan Tinggi Mitra.
2. Terjalannya kerja sama antar Perguruan Tinggi dalam pengelolaan penelitian.

3.2.2. Luaran

Hasil penelitian PKPT adalah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks.

3.2.3. Pendanaan dan Jangka Waktu

Pendanaan dan jangka waktu Skema penelitian PKPT adalah sebagai berikut:

1. Dana penelitian maksimal Rp 20.000.000.
2. Jangka waktu penelitian satu tahun.

3.2.4. Persyaratan

Persyaratan pengusul skema penelitian PKPT adalah sebagai berikut:

1. Dosen berpendidikan S2 dengan kualifikasi Tenaga Pengajar atau jabatan fungsional Asisten Ahli, atau jabatan fungsional Lektor.
2. Terdiri atas 1 Ketua dan 2 Anggota.
3. Anggota peneliti mitra memiliki jabatan fungsional lebih tinggi dari ketua pengusul.
4. Dosen Perguruan Tinggi mitra sebagai anggota.

5. Tema Penelitian berbasis RIP Ubhara Jaya.
6. Melibatkan 2 mahasiswa S-1 Ubhara Jaya.
7. PT mitra dari Kluster Madya, Utama atau Mandiri.

3.3. Penelitian Dasar Perguruan Tinggi (PDPT)

Penelitian Dasar mengacu pada Renstra penelitian Ubhara Jaya. Penelitian dasar perguruan tinggi adalah penelitian yang ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian dasar dipahami sebagai penelitian yang menghasilkan prinsip dasar teknologi. Dari penelitian ini diharapkan bisa didapatkan teori maupun produk jadi dari pengembangan teknologi yang mudah untuk diaplikasikan atau dimanfaatkan. Luaran, Pendanaan dan waktu penelitian, dan persyaratan pengusul Program Penelitian Dasar diatur sebagai berikut;

3.3.1. Tujuan

Tujuan dari skema PDPT adalah sebagai berikut:

1. Menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui
2. Implementasi dari teori terkait kepakaran Dosen untuk memperkaya bahan ajar

3.3.2.Luaran

Luaran hasil penelitian PDPT adalah publikasi Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 2 atau 3.

3.3.3.Pendanaan dan waktu Penelitian

Pendanaan dan waktu penelitian skema PKPT mengikuti ketentuan berikut:

1. Dana maksimal Rp 25.000.000/ tahun
2. Penelitian dasar multi tahun maksimum 2 tahun

3.3.4.Persyaratan

Persyaratan pengusul skema PDPT adalah sebagai berikut:

1. Dosen berjabatan akademik minimal Asisten Ahli (S-2)
2. Terdiri atas 1 Ketua dan 1 sampai 2 Anggota,
3. Melibatkan 2 mahasiswa (Mahasiswa S-1, atau S-2 atau S-3)
4. Disarankan antar Prodi/ Fakultas (multidisiplin)
5. Tema Penelitian dasar mengacu RIP Ubhara Jaya

3.4. Penelitian Terapan Perguruan Tinggi (PTPT)

Skema Penelitian Terapan Perguruan Tinggi (PTPT) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, dan pemerintahan. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian dasar untuk menghasilkan produk berbasis hilirisasi. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat melalui kolaborasi dengan penggunaannya. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium, lapangan atau lingkungan yang relevan. Luaran, pendanaan dan waktu penelitian, dan persyaratan pengusul Program Penelitian Dasar diatur sebagai berikut.

3.4.1. Tujuan

Tujuan PTPT sebagai berikut:

1. Menciptakan luaran produk penelitian yang memiliki manfaat langsung bagi pengguna.
2. Menghasilkan penelitian terapan yang dapat mendorong untuk mendapatkan pengakuan Kekayaan Intelektual (KI) dan diarahkan dapat dikembangkan untuk menjadi produk industri yang diproduksi secara masal.

3.4.2. Luaran

Luaran skema PTPT adalah bahan ajar dan salah satu dari Produk (*Prototype*, Paten Sederhana, Hak Cipta, TTG, Buku Ajar, Buku Referensi, Buku Monograf)

3.4.3. Pendanaan dan waktu penelitian

Pendanaan dan waktu penelitian skema PTPT mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Dana maksimal Rp 25.000.000/ tahun
2. Penelitian dasar multi tahun maksimum 2 tahun

3.4.4. Persyaratan

Persyaratan pengusul skema PTPT adalah sebagai berikut:

1. Dosen berjabatan akademik minimal Asisten Ahli (S-2)
2. Terdiri atas 1 Ketua dan 1-2 Anggota,

3. Melibatkan 2 mahasiswa (S-1, atau S-2 atau S-3)
4. Disarankan antar Prodi/ Fakultas (multidisiplin)
5. Tema Penelitian dasar mengacu RIP Ubhara Jaya

3.5. Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi (PPPT)

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh ekspor dan impor. Indonesia masih banyak mengimpor produk akhir dan mengeksport bahan baku. Selain itu, Indonesia masih banyak mengimpor produk-produk teknologi. Karena itu mendorong penelitian yang menghasilkan produk-produk komersial merupakan hal yang sangat penting. Tidak semua penelitian bisa berakhir ke komersialisasi, namun sebagian besar hasil penelitian bisa langsung diterapkan ke masyarakat dalam konteks pengabdian. Perguruan Tinggi (PT) dan industri harus membentuk sistem inovasi kolaboratif PT-industri, sehingga kemitraan dengan industri sangat dibutuhkan untuk mendukung komersialisasi hasil riset. Nilai pengetahuan yang diciptakan oleh PT dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kinerja inovasi. Pada saat yang sama, industri dapat mengurangi biaya R&D melalui kerjasama riset dengan PT. Di sisi lain, Industri berkontribusi pada inspirasi penelitian dari perspektif perusahaan, yang dapat mempromosikan pencapaian penelitian ilmiah di PT, dengan demikian dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa. Luaran, Pendanaan dan waktu penelitian, dan persyaratan pengusul Program Penelitian Dasar diatur sebagai berikut;

3.5.1. Tujuan

Tujuan skema PPPT adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya
2. Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil penelitian yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial
3. Membangun kemitraan *Academic, Bussiness, Government, and Community* (ABGC)
4. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di Ubhara Jaya untuk bekerja sama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

3.5.2.Luaran

Luaran Penelitian PPPT adalah publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan salah satu dari Produk (*Prototype*, Paten Sederhana, Hak Cipta, TTG, Buku Ajar, Buku Referensi, Buku Monograf)

3.5.3.Pendanaan dan waktu penelitian

Pendanaan dan waktu penelitian skema PPPT mengikuti ketentuan berikut:

1. Dana maksimal Rp 50.000.000/tahun
2. Penelitian dasar multi tahun maksimum 2 tahun

3.5.4.Persyaratan

Persyaratan pengusul skema PPPT adalah sebagai berikut:

1. Dosen berjabatan akademik minimal Lektor S-3
2. Terdiri atas 1 Ketua dan 3 Anggota,
3. Ketua harus memiliki H index scopus minimal 2
4. Melibatkan 4 mahasiswa (S-1 atau S-2 atau S-3)
5. Disarankan antar Prodi/ Fakultas (multidisiplin)
6. Tema Penelitian Pengembangan mengacu pada RIP Institusi

3.6. Penelitian Kerja sama Luar Negeri (PKLN)

Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN) adalah suatu kesepakatan untuk melakukan kegiatan penelitian, perekayasaan, pengkajian, pengembangan dan alih teknologi Ubhara Jaya dengan mitra kerja sama luar negeri. Kerja sama yang dimaksud meliputi kerja sama dengan lembaga penelitian asing, organisasi internasional, perguruan tinggi asing, swasta asing, dan LSM asing. Secara garis besar, kerja sama dapat dilakukan dalam skema bilateral dan multilateral. Prioritas kerja sama diberikan kepada kegiatan kerja sama penelitian dengan institusi atau lembaga dimana Ubhara Jaya telah memiliki payung kerja sama dengan institusi atau lembaga yang bersangkutan.

3.6.1.Tujuan

Tujuan Penelitian skema PKLN adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan alih teknologi yang relevan yang telah dihasilkan oleh lembaga-lembaga penelitian internasional

2. Memperoleh metode/teknik/inovasi baru yang dihasilkan oleh lembaga penelitian internasional untuk mendukung kegiatan perekayasaan teknologi yang dilakukan oleh Ubhara Jaya
3. Meningkatkan kompetensi Dosen Ubhara Jaya di dunia internasional
4. Mempromosikan hasil-hasil penelitian Dosen Ubhara Jaya kepada dunia internasional

3.6.2.Luaran

Luaran skema PKLN adalah publikasi pada jurnal Internasional Bereputasi

3.6.3.Pendanaan dan jangka waktu

Pendanaan dan jangka waktu skema PKLN mengikuti ketentuan berikut:

1. Dana maksimal Rp 50.000.000
2. Jangka waktu penelitian satu tahun.

3.6.4.Persyaratan

Persyaratan pengusul skema PKLN adalah sebagai berikut:

1. Dosen berjabatan akademik Asisten Ahli keatas (S-3) atau Lektor (S-2) keatas
2. Terdiri atas 1 Ketua dan 3 Anggota, dimana 1 anggota berasal dari perguruan tinggi atau lembaga mitra luar negeri
3. Mitra perguruan tinggi diprioritaskan yang sudah ada MOU dengan Ubhara Jaya
4. Melibatkan 2 mahasiswa (S-1 atau S-2 atau S-3)

3.7. Penelitian Implementasi MBKM (PI-MBKM)

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan

tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Salah satu kegiatan dalam MBKM adalah Studi/ Proyek Independen. Kegiatan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penelitian mahasiswa sebagai wahana pembelajaran yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional atau karya dari ide yang inovatif. Kegiatan Penelitian independen mahasiswa bersifat penyelesaian masalah dengan Iptek inovatif yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) ditujukan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat ekonomi produktif (masalah produksi, manajemen, pemasaran), dan permasalahan yang dihadapi masyarakat umum (masalah kesehatan, kemiskinan, pendidikan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, bencana alam, lingkungan, kependudukan, keamanan, sosial politik, dan masalah sosial lainnya). Melalui pendanaan penelitian implementasi MBKM diharapkan dapat membantu Mahasiswa dalam oprasionalisasi kegiatan penelitian MBKM mahasiswa.

3.7.1. Tujuan

Tujuan Penelitian skema PI-MBKM adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D)
3. Memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi kerjasama kemitraan berbasis riset dan pengembangan (R&D)
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional
5. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat
6. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan bermasyarakat.

3.7.2.Luaran

1. Luaran skema PI-MBKM adalah Skripsi atau Publikasi pada jurnal Nasional
2. Jumlah SKS yang dapat dikonversi pada PI-MBKM menyesuaikan dengan kebijakan Fakultas masing-masing

3.7.3.Pendanaan dan jangka waktu

Pendanaan dan jangka waktu skema PI-MBKM mengikuti ketentuan berikut:

1. Dana Maksimal Rp 5.000.000
2. Jangka waktu penelitian maksimal 6 bulan

3.7.4.Persyaratan

Persyaratan pengusul skema PI-MBKM adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan Anggota adalah mahasiswa aktif Ubhara Jaya semester V keatas
2. Terdiri atas 1 Ketua dengan 2 Anggota,
3. Melibatkan 1 Dosen Pembimbing dengan kualifikasi berjabatan akademik minimal Asisten Ahli (S-2)
4. Berbasis multidisiplin dan boleh antar Prodi/ Fakultas, Perguruan Tinggi

BAB IV. SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Program kemitraan masyarakat (PKM) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Ubhara Jaya secara umum bertujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat baik dilakukan melalui institusi sosial keagamaan, pemerintah, dunia usaha, industri dan sebagainya. Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat.

4.1.1. Tujuan

Tujuan skema kemitraan masyarakat (PKM), adalah :

1. Membentuk/mengembangkan kelompok masyarakat mandiri secara ekonomi dan sosial.
2. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat,
3. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*), dan
4. Hilirisasi hasil penelitian dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat.

4.1.2. Luaran

Luaran skema kemitraan masyarakat (PKM), adalah sebagai berikut:

1. Jurnal pengabdian kepada masyarakat nasional,
2. Video yang diunggah di Youtube LPPMP, dan
3. Publikasi pada media cetak online nasional

4.1.3. Pendanaan dan waktu pengabdian

Pendanaan dan waktu pengabdian skema PKM mengikuti ketentuan berikut :

1. Dana maksimal Rp 10.000.000
2. Jangka waktu pengabdian 6-12 bulan.

4.1.4. Persyaratan

Persyaratan Pengusul skema PKM adalah sebagai berikut:

1. Dosen dengan status tenaga pengajar dan berjabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar
2. Tim terdiri 1 Ketua dan 2 Anggota,
3. Melibatkan 2 mahasiswa S-1,
4. Mitra adalah masyarakat umum, masyarakat menuju produktif, masyarakat menuju kearah produktif
5. Disarankan antar Prodi/ Fakultas (multidisiplin)

4.2. Program Pengembangan Desa Binaan atau Edupark UBJ (PPDB)

Program pengabdian kepada masyarakat pengembangan desa binaan UBJ (PPDB) merupakan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di desa-desa yang kab/kotanya telah melakukan MoU dengan Ubhara Jaya. Program Pengembangan Desa Binaan (PPDB) ditujukan untuk membantu berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah ditingkat Desa/Nagari (nama lain dg tata kelola yang sama), Kelurahan, Desa adat, sesuai dengan RPJM ataupun Non RPJM, baik secara *Bottom Up* ataupun *Top Down* guna dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat umum, dunia pendidikan, kesehatan, masyarakat usaha dan industri yang terdapat pada sebuah wilayah yang menjadi lokasi binaan Perguruan Tinggi (PT).

4.2.1. Tujuan

Tujuan skema Pengembangan Desa Binaan atau Edupark UBJ (PPDB) adalah :

1. Mempermudah civitas akademika Ubhara Jaya untuk melakukan pembinaan wilayah melalui pengabdian kepada masyarakat,
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, dan
3. Membentuk model wilayah binaan yang mandiri.

4.2.2. Luaran

Luaran skema PPDB adalah sebagai berikut:

1. Jurnal pengabdian kepada masyarakat nasional
2. Video yang diunggah di Youtube LPPMP
3. Publikasi pada media cetak online nasional

4.2.3. Pendanaan dan waktu pengabdian

Pendanaan dan waktu pengabdian skema PPDB mengikuti ketentuan berikut:

1. Dana maksimal Rp 10.000.000.
2. Jangka waktu pengabdian 6-12 bulan.

4.2.4. Persyaratan

Persyaratan Pengusul skema PPDB adalah sebagai berikut:

1. Dosen dengan status tenaga pengajar dan berjabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar
2. Terdiri atas 1 Ketua dan 2 Anggota,
3. Melibatkan 2 Mahasiswa S-1,
4. Mitra desa binaan dari Prodi atau Ubhara Jaya
5. Disarankan antar Prodi/ Fakultas (multidisiplin)

4.3. Program KKN UBJ (PKKN UBJ)

Program Kuliah Kerja Nyata UBJ (KKN UBJ) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini sebenarnya bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena program ini mampu mendorong empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Program KKN UBJ memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran di lapangan yang sebelumnya tidak didapatkan di bangku kuliah. Selain itu kegiatan KKN UBJ - menjadi bentuk nyata kontribusi Perguruan Tinggi (PT) bagi masyarakat industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program ini mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut dalam kurun waktu selama 1 hingga 3 bulan di lapangan dengan konsep “bekerja bersama masyarakat” sebagai pengganti konsep “bekerja untuk masyarakat”.

4.3.1. Tujuan

Tujuan skema kuliah kerja nyata UBJ (KKN UBJ), adalah :

1. Melatih mahasiswa agar mampu menghayati permasalahan yang dihadapi masyarakat dan belajar memecahkan permasalahan.

2. Membuat Ubhara Jaya menjadi lebih dekat kepada masyarakat agar sejalan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Membantu desa tujuan KKN untuk mempercepat laju pembangunan
4. Mengembangkan kerjasama multidisiplin ilmu

4.3.2.Luaran

Luaran pengabdian skema KKN UBJ adalah sebagai berikut

1. Jurnal pengabdian kepada masyarakat nasional
2. Video yang diunggah di Youtube LPPMP
3. Publikasi pada media cetak online nasional
4. Laporan akhir KKN

4.3.3.Pendanaan dan waktu pengabdian

Pendanaan dan jangka waktu pengabdian skema KKN UBJ mengikuti ketentuan berikut:

1. Dana maksimal Rp 15.000.000.
2. Jangka waktu pengabdian 3 bulan.

4.3.4.Persyaratan

Persyaratan Pengusul pengabdian skema KKN UBJ adalah sebagai berikut:

1. Dosen dengan status tenaga pengajar dan berjabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar
2. Ketua berperan sebagai dosen pendamping lapangan (DPL) KKN
3. Melibatkan 10 mahasiswa/kelompok KKN sebagai anggota
4. Persyaratan mahasiswa setelah menyelesaikan 110 sks
5. Disarankan antar Prodi/ Fakultas (multidisiplin)
6. Anggota minimal terdiri atas 3 fakultas di lingkungan Ubhara Jaya

4.4. Program Pengembangan Kewirausahaan UBJ (PPK)

Program Pengembangan Kewirausahaan UBJ (PPK) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk membantu mendorong kemampuan kewirausahaan berbasis IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. PPK diarahkan kepada kegiatan pengembangan barang dan jasa dengan keunikan/ciri khas tertentu di tingkat desa/setingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi, yang dihasilkan usaha mikro

kecil dan menengah (UMKM) dan usaha kecil menengah (UKM). Potensi barang dan jasa memiliki kesempatan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan bantuan dosen dari perguruan tinggi melalui kegiatan PPK. Pada tahapan yang lebih maju mitra dampingan PPK berpeluang untuk menjadi wirausaha baru, memiliki inovasi dan mempunyai nilai ekonomis dan bahkan sampai mendapatkan perlindungan kekayaan intelektual (KI).

4.4.1. Tujuan

Tujuan Kegiatan pengabdian skema PPK adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya;
2. Meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, UMKM/UKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
3. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;
4. Mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas;
5. Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan,

4.4.2. Luaran

Luaran untuk skema PPK UBJ adalah sebagai berikut:

1. Jurnal pengabdian kepada masyarakat nasional
2. Video yang diunggah di Youtube LPPMP
3. Publikasi pada media cetak online nasional

4.4.3. Pendanaan dan waktu pengabdian

Pendanaan dan waktu pengabdian skema PPK UBJ mengikuti ketentuan berikut:

1. Dana maksimal Rp 15.000.000.
2. Jangka waktu pengabdian 6-12 bulan.

4.4.4. Persyaratan

Persyaratan Pengusul pengabdian untuk skema PPK UBJ adalah sebagai berikut:

1. Dosen dengan status tenaga pengajar dan berjabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar

2. Kelompok terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota.
3. Melibatkan 2 mahasiswa (S-1 atau S-2 atau S-3)
4. Mitra UKM, UMKM, Koperasi, Kelompok Wirausaha (mitra berorientasi profit)
5. Disarankan antar Prodi/ Fakultas (multidisiplin)

4.5. Program Pengembangan MBKM Pengabdian (PP-MBKMP)

Sejalan dengan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) perihal Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), maka Ubhara Jaya menyambut hal tersebut. Secara khusus, program pengembangan MBKM pengabdian (PP-MBKMP) merupakan program yang disiapkan untuk para mahasiswa yang tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk kegiatan MBKM Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah membangun desa. Desa yang dijadikan tujuan adalah mitra desa binaan Ubhara Jaya yang sudah memiliki MoU. Program pelaksanaan PP MBKMP disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan dari dosen pendamping lapangan dan koordinasi dengan desa mitra di lapangan.

4.5.1. Tujuan

Tujuan kegiatan pengabdian skema PP-MBKMP adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan selama perkuliahan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerjasama dengan para pemangku kepentingan di desa.
3. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

4.5.2. Luaran

Luaran Kegiatan pengabdian skema PP-MBKMP adalah sebagai berikut:

1. Jurnal pengabdian kepada masyarakat nasional
2. Video yang diunggah di Youtube LPPMP
3. Publikasi pada media cetak online nasional

4.5.3. Pendanaan dan waktu pengabdian

Pendanaan dan waktu pengabdian skema PP-MBKMP mengikuti ketentuan berikut:

1. Dana maksimal Rp 5.000.000
2. Jangka waktu pengabdian 6-12 bulan.

4.5.4.Persyaratan

Persyaratan pengusul kegiatan pengabdian skema PP-MBKMP adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan anggota adalah mahasiswa aktif Ubhara Jaya semester 5 keatas
2. Terdiri atas 1 Ketua dengan 4 anggota S1
3. Melibatkan 1 dosen pembimbing (minimal S2 AA)
4. Disarankan antar Prodi/ Fakultas (multidisiplin)

BAB V. SKEMA PUBLIKASI DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Diseminasi hasil penelitian pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penelitian secara keseluruhan. Diseminasi dapat digunakan sebagai indikator kualitas penelitian melalui publikasi pada berkala ilmiah yang bermutu.

Dalam masyarakat ilmiah yang relatif belum berkembang, kegiatan diseminasi publikasi ilmiah melalui penelaahan mitra bestari perlu diberi dorongan dan bantuan insentif yang memadai. Bantuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk memublikasikan hasil penelitiannya di berkala ilmiah bertaraf nasional maupun internasional.

Insentif publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual terbuka bagi dosen tetap di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah terpublikasi, baik berupa jurnal, prosiding, atau buku dan kekayaan intelektual. Program ini merupakan penghargaan terhadap publikasi ilmiah yang sudah dihasilkan oleh peneliti dan dosen. LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mengharapkan para penulis melaporkan dan memberikan satu eksemplar bukti terbit, jika naskah diterbitkan oleh penerbit.

5.1. Ketentuan Umum

Terdapat beberapa ketentuan umum dijadikan sebagai syarat dalam pengajuan insentif publikasi dan kekayaan intelektual, sebagai berikut:

5.1.1. Ketentuan Umum Artikel Ilmiah

Pengelolaan insentif artikel ilmiah membahas mengenai ketentuan-ketentuan umum yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan insentif publikasi. Insentif publikasi artikel ilmiah merupakan suatu bentuk penghargaan yang dihasilkan oleh dosen dari hasil kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari pengelolaan insentif artikel ilmiah untuk mendorong dan memotivasi dalam meningkatkan minat para dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah menyelesaikan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah yang sudah terbit. Kategori yang masuk ke dalam insentif artikel ilmiah mencakup jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, jurnal internasional terindeks, prosiding nasional dan prosiding internasional.

Adapun beberapa ketentuan umum yang ditetapkan oleh LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam pengelolaan pelaksanaan program insentif jurnal yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pengusul insentif publikasi ilmiah adalah **dosen tetap** Ubhara Jaya yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
2. Pengusul insentif publikasi ilmiah memiliki hasil publikasi yang **telah diterbitkan** dalam bentuk artikel jurnal, buku maupun kekayaan intelektual.
3. Insentif publikasi ilmiah akan diberikan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam **tahun berjalan sesuai aspek kepatutan**.
4. Pengusul insentif memahami bahwa jurnal tempat artikel dimuat tidak termasuk ke dalam jurnal predator dan jurnal diskontinu.
5. **Dokumen publikasi wajib** untuk dilampirkan dalam proses pengajuan insentif publikasi ilmiah.
6. Pengusul insentif publikasi ilmiah **wajib mengisi formulir** pengajuan kepada LPPMP.
7. Pengusul publikasi ilmiah **wajib mencantumkan** institusi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai afiliasi pengusul dalam terbitan publikasi.
8. Pengusul insentif publikasi ilmiah hanya diperbolehkan menerima **maksimal dua kali insentif dalam satu tahun** (satu kali dalam satu semester).
9. Pengusul insentif publikasi ilmiah diperuntukkan bagi dosen tetap lingkungan Ubhara Jaya sebagai **penulis pertama**.
10. Untuk **penulis kedua** berhak mendapatkan insentif publikasi ilmiah apabila penulis pertama bukan merupakan dosen Ubahara Jaya dengan **besaran maksimal 50% dari pagu dengan syarat** penulis pertama bukan merupakan dosen Ubhara Jaya.
11. Insentif publikasi ilmiah **tidak berlaku** untuk penulis ketiga dan seterusnya.
12. Pengajuan insentif publikasi ilmiah dalam bentuk artikel jurnal informasikan kategori jurnal yang telah terbit Jurnal Nasional dalam Sinta

1 sampai dengan Sinta 6 maupun terindeks DOAJ atau jurnal Internasional yang terindeks Scopus, DOAJ maupun Copernicus.

13. Pengajuan insentif publikasi ilmiah dalam bentuk artikel jurnal pengusul wajib melengkapi data sebaik mungkin yaitu nama jurnal, nomor terbitan, url atau link dari jurnal dan artikel ilmiah yang diajukan.
14. Pengajuan insentif publikasi ilmiah dalam bentuk artikel prosiding informasikan kategori prosiding Nasional maupun Internasional, dimana Prosiding Internasional dikategorikan pelaksanaan dalam negeri maupun luar negeri.
15. Pengajuan insentif publikasi ilmiah dalam bentuk artikel prosiding pengusul wajib melengkapi data sebaik mungkin yaitu judul prosiding, nomor terbitan, url atau link dari prosiding yang telah terbit.
16. Pengusul insentif yang **terbit di jurnal internal** Universitas Bhayangkara Jakarta Raya **yang telah terakreditasi Sinta** berhak mendapatkan insentif publikasi.
17. Pengusul wajib melaporkan ke operator SINTA atau Verifikator SINTA sehubungan dengan artikel ilmiah yang sudah terpublikasi dan mempunyai index untuk disinkronisasi baik Scholar Google maupun Scopus. Pengusul wajib mengupdate sendiri data Buku dan Hak Cipta (IPR) di SINTA dengan login di <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>.

5.1.2. Ketentuan Umum Buku

Kegiatan pengelolaan insentif buku diberikan bagi para dosen tetap di lingkungan Ubhara Jaya yang berhasil menghasilkan karya publikasinya dalam bentuk buku. Buku merupakan bentuk publikasi ilmiah yang berisi pembahasan mendalam tentang suatu ilmu atau cabang ilmu, berkait dengan permasalahan lampau dan terkini yang diperoleh dari ringkasan hasil penelitian terbaru dan memberikan penjelasan teori, filosofi, dan panduan yang disusun bagian per bagian atau bab per bab secara bersinambung. Secara garis besar, buku untuk level perguruan tinggi diklasifikasikan ke dalam (1) buku referensi (*reference book*), (2) monograf (*monograph*), (3) buku ajar/buku teks (*textbook*), dan (4) modul. Kategori buku yang masuk dalam pengelolaan insentif publikasi buku diantaranya, buku ajar/buku teks, buku referensi, buku monograf, modul dan *book chapter*.

Adapun beberapa ketentuan umum yang ditetapkan oleh LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam pengelolaan pelaksanaan program insentif buku yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pengusul insentif publikasi ilmiah adalah **dosen tetap** Ubhara Jaya yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
2. Pengusul insentif publikasi ilmiah memiliki hasil publikasi yang **telah diterbitkan** dalam bentuk artikel jurnal, buku maupun kekayaan intelektual.
3. Insentif publikasi ilmiah akan diberikan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam **tahun berjalan sesuai aspek kepatutan**.
4. Pengusul insentif memahami bahwa jurnal tempat artikel dimuat tidak termasuk ke dalam jurnal predator dan jurnal diskontinu.
5. **Dokumen publikasi wajib** untuk dilampirkan dalam proses pengajuan insentif publikasi ilmiah.
6. Pengusul insentif publikasi ilmiah **wajib mengisi formulir** pengajuan kepada LPPMP.
7. Pengusul publikasi ilmiah **wajib mencantumkan** institusi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai afiliasi pengusul dalam terbitan publikasi.
8. Pengusul insentif publikasi ilmiah hanya diperbolehkan menerima **maksimal dua kali insentif dalam satu tahun** (satu kali dalam satu semester).
9. Pengusul insentif publikasi ilmiah diperuntukkan bagi dosen tetap lingkungan Ubhara Jaya sebagai **penulis pertama**.
10. Untuk **penulis kedua** berhak mendapatkan insentif publikasi ilmiah apabila penulis pertama bukan merupakan dosen Ubahara Jaya dengan **besaran maksimal 50% dari pagu dengan syarat** penulis pertama bukan merupakan dosen Ubhara Jaya.
11. Insentif publikasi ilmiah **tidak berlaku** untuk penulis ketiga dan seterusnya.
12. Pengajuan insentif publikasi ilmiah dalam bentuk buku informasikan kategori buku yang diterbitkan buku ajar/buku teks/buku referensi/buku

monograf/*book chapter* Nasional/*book chapter* Internasional. Untuk publikasi buku **penerbit merupakan anggota IKAPI.**

13. Untuk **kategori modul** diperkenankan untuk terbit pada penerbit non IKAPI.
14. Pengajuan insentif publikasi ilmiah dalam bentuk buku pengusul wajib melengkapi data sebaik mungkin yaitu judul buku, penerbit, nomor isbn, bulan tahun terbit.
15. Pengusul wajib melaporkan ke operator SINTA atau Verifikator SINTA sehubungan dengan artikel ilmiah yang sudah terpublikasi dan mempunyai index untuk disinkronisasi baik Scholar Google maupun Scopus.
16. Pengusul wajib mengupdate sendiri data Buku dan Hak Cipta (IPR) di SINTA dengan login di <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>.

5.1.3. Ketentuan Umum Kekayaan Intelektual

Kekayaan Intelektual (KI) merupakan kekayaan yang lahir dari kemampuan intelektual manusia. Kekayaan atau aset berupa karya yang dihasilkan dari pemikiran atau kecerdasan manusia yang memiliki nilai atau manfaat bagi kehidupan manusia sehingga dapat dianggap sebagai aset komersial. Karya yang dihasilkan atas kemampuan intelektual manusia sewajarnya diamankan dengan menumbuh kembangkan sistem perlindungan hukum atas kekayaan yang dilahirkan yang dikenal dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI merupakan hak privat (*private rights*) bagi seseorang yang menghasilkan suatu karya intelektual. Kategori kekayaan intelektual yang masuk dalam pengelolaan insentif, diantaranya paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman dan perlindungan topografi sirkuit industri.

Adapun beberapa ketentuan umum yang ditetapkan oleh LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam pengelolaan pelaksanaan program insentif buku yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pengusul insentif publikasi ilmiah adalah **dosen tetap** Ubhara Jaya yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
2. Pengusul insentif publikasi ilmiah memiliki hasil publikasi yang **telah diterbitkan** dalam bentuk artikel jurnal, buku maupun kekayaan intelektual.

3. Insentif publikasi ilmiah akan diberikan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam **tahun berjalan sesuai aspek kepatutan**.
4. Pengusul insentif memahami bahwa jurnal tempat artikel dimuat tidak termasuk ke dalam jurnal predator dan jurnal diskontinu.
5. **Dokumen publikasi wajib** untuk dilampirkan dalam proses pengajuan insentif publikasi ilmiah.
6. Pengusul insentif publikasi ilmiah **wajib mengisi formulir** pengajuan kepada LPPMP.
7. Pengusul publikasi ilmiah **wajib mencantumkan** institusi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai afiliasi pengusul dalam terbitan publikasi.
8. Pengusul insentif publikasi ilmiah hanya diperbolehkan menerima **maksimal dua kali insentif dalam satu tahun** (satu kali dalam satu semester).
9. Pengusul insentif publikasi ilmiah diperuntukkan bagi dosen tetap lingkungan Ubhara Jaya sebagai **penulis pertama**.
10. Untuk **penulis kedua** berhak mendapatkan insentif publikasi ilmiah apabila penulis pertama bukan merupakan dosen Ubahara Jaya dengan **besaran maksimal 50% dari pagu dengan syarat** penulis pertama bukan merupakan dosen Ubhara Jaya.
11. Insentif publikasi ilmiah **tidak berlaku** untuk penulis ketiga dan seterusnya.
12. Pengajuan insentif publikasi ilmiah dalam bentuk kekayaan intelektual informasikan kategori yang diajukan paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman dan perlindungan topografi sirkuit industri.
13. Pengajuan insentif publikasi ilmiah dalam bentuk kekayaan intelektual pengusul wajib melengkapi data sebaik mungkin yaitu judul, nomor pendaftaran dan sertifikat yang diperoleh.
14. Pengusul wajib melaporkan ke operator SINTA atau Verifikator SINTA sehubungan dengan artikel ilmiah yang sudah terpublikasi dan mempunyai index untuk disinkronisasi baik Scholar Google maupun Scopus.
15. Pengusul wajib mengupdate sendiri data Buku dan Hak Cipta (IPR) di SINTA dengan login di <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>.

5.2. Skema Publikasi

5.2.1. Skema Publikasi Nasional Terakreditasi

Jurnal Nasional terakreditasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi ke dalam Sinta 1 sampai dengan Sinta 6 dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai.

Pengaksesan jurnal Nasional terakreditasi dapat dilacak pada laman website resmi Sinta <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>. Besaran insentif publikasi ilmiah saat ini menggunakan rentang maksimal, dimana besaran yang akan diterima oleh pengusul akan ditentukan oleh tim *reviewer*. Berikut tabel besaran maksimal untuk insentif publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi.

Tabel 3. Besaran Insentif Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi

No	Jenis Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	Besaran Insentif Maksimal (Rp)
1	Peringkat Sinta 1	(Sesuaikan dengan peringkat di Scopus)
2	Peringkat Sinta 2	Rp 2.000.000
3	Peringkat Sinta 3	Rp 1.500.000
4	Peringkat Sinta 4	Rp 1.500.000
5	Peringkat Sinta 5 dan Sinta 6	Rp 1.000.000

Untuk publikasi jurnal Nasional terakreditasi dengan peringkat Sinta 1 besaran insentif menyesuaikan peringkat Scopus pada jurnal.

5.2.2. Skema Publikasi Internasional Terindeks

Jurnal internasional bereputasi adalah terbitan berkala yang memenuhi kriteria jurnal internasional yang terindeks pada pangkalan data internasional bereputasi (Scopus) dan memiliki faktor dampak (*impact factor*) dapat dilihat pada *Scimago Journal Rank* (SJR) yang masuk dalam kuartil 4 (Q4), kuartil 3 (Q3), kuartil 2 (Q2) dan kuartil 1 (Q1). Pengecekan jurnal bereputasi dapat dicek secara langsung pada laman website scopus <https://www.scopus.com/> dan untuk mengetahui pemeringkatan jurnal bereputasi dapat dicek secara langsung pada laman website <https://www.scimagojr.com/>.

Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional dan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi tetapi belum mempunyai faktor dampak dari *Scimago Journal Rank* (SJR) dikategorikan sebagai jurnal internasional. Jurnal internasional terindeks yang mencakup DOAJ dan Copernicus. Untuk jurnal internasional yang terbit dan tidak memiliki daftar indeks masuk dalam kriteria publikasi jurnal Internasional.

Besaran insentif publikasi ilmiah saat ini menggunakan rentang maksimal, dimana besaran yang akan diterima oleh pengusul akan ditentukan oleh tim *reviewer*. Berikut tabel besaran maksimal untuk insentif publikasi ilmiah skema jurnal Internasional bereputasi.

Tabel 4. Besaran Insentif Publikasi Jurnal Internasional

No	Jenis Publikasi	Besaran Insentif Maksimal (Rp)
1	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	
	a. Q1	Rp 10.000.000
	b. Q2	Rp 7.500.000
	c. Q3	Rp 5.000.000
	d. Q4	Rp 3.000.000
2	Publikasi Jurnal Internasional terindeks Copernicus, DOAJ	Rp 2.000.000

5.2.3. Skema Publikasi Prosiding

Salah satu luaran (*output*) dari kegiatan konferensi, baik tingkat internasional maupun nasional, adalah kumpulan makalah/prosiding yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak atau salinan lunak (*soft copy*) dan memiliki ISBN serta keberadaan dewan editor yang terdiri atas 1 (satu) atau lebih pakar dalam bidang ilmu yang sesuai, diterbitkan dan diedarkan serendah-rendahnya secara nasional. Makalah yang dimaksud adalah makalah lengkap yang sudah terseleksi, dipaparkan, ditelaah, disunting, di-*layout*, dan disusun dalam format terjilid hingga menjadi satu kesatuan publikasi utuh. Makalah lengkap merupakan tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan analisis dan sintesis data hasil litbang dan/atau tinjauan, ulasan/*review*, kajian, dan

pemikiran sistematis yang belum pernah ditulis dan dipublikasikan oleh orang lain; topik yang dibahas berupa topik baru yang menambah informasi baru dan/atau memperkuat temuan/topik sebelumnya.

Prosiding harus dibedakan dengan kumpulan abstrak yang lazimnya diterbitkan dan dibagikan pada saat konferensi berlangsung. Kumpulan abstrak yang dibukukan ini dimaksudkan sebagai buku panduan peserta temu ilmiah tersebut dalam memilih topik dan sesi yang diminati untuk didengarkan. Tabel berikut menyajikan kriteria prosiding internasional dan prosiding nasional yang diterbitkan berupa buku ilmiah.

Tabel 5. Kriteria Prosiding Internasional dan Nasional

Internasional	Nasional
Bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Spanyol, Arab, Rusia, dan Cina). Makalah yang ditulis selain dalam bahasa Inggris harus melampirkan abstrak dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia;	Ditulis dalam Bahasa Indonesia;
Penulis makalah yang dimuat dalam prosiding paling sedikit berasal dari tiga negara dan sekurang-kurangnya 30% makalah berasal dari dua negara lain;	Penulis sedikitnya berasal dari empat institusi;
Prosiding telah melalui proses penelaahan dan penyuntingan;	Memuat makalah lengkap;
Penyunting/editor sedikitnya berasal dari 2 negara	Editor sesuai dengan bidang ilmunya;
Apabila prosiding diterbitkan dalam bentuk buku, kriteria di atas ditambah dengan: (a) editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya; (b) penulis sedikitnya berasal dari 4 negara; dan (c) memiliki ISBN.	Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan memiliki ISBN

Besaran insentif publikasi ilmiah saat ini menggunakan rentang maksimal, dimana besaran yang akan diterima oleh pengusul akan ditentukan oleh tim *reviewer*. Berikut tabel besaran maksimal untuk insentif publikasi ilmiah skema prosiding.

Tabel 6. Besaran Insentif Publikasi Prosiding

No	Jenis Publikasi	Besaran Insentif Maksimal (Rp)
1	Publikasi Prosiding Internasional	
	a. Dilaksanakan di luar negeri	Rp 5.000.000
	b. Dilaksanakan dalam negeri	Rp 2.500.000
2	Publikasi Prosiding Nasional	Rp 1.000.000

5.2.4. Skema Publikasi Buku

Tabel berikut menyajikan terkait dengan perbedaan antara buku ajar, buku teks, buku referensi dan buku monograf.

Tabel 7. Perbedaan Jenis Buku

No	Buku Ajar	Buku Teks	Buku Referensi	Buku Monograf
1	Berusaha menimbulkan minat baca	Buku teks mengasumsikan minat dari pembaca	Buku referensi berasal dari hasil penelitian	Monograf adalah terbitan yang bukan terbitan berseri yang lengkap dalam satu volume atau sejumlah volume yang sudah ditentukan sebelumnya
2	Dirancang dan ditulis untuk mahasiswa	Untuk pembaca (guru, dosen, mahasiswa, peneliti, umum)	Buku referensi digunakan oleh dosen untuk mengajar dan meneliti	Berisi satu topik atau beberapa topik yang saling berkaitan dalam satu bidang ilmu
3	Menjelaskan tujuan instruksional	Belum tentu menjelaskan tujuan instruksional	Ciri khas konten dan isi sesuai alur logika atau urutan keilmuan, contoh Case Study, serta ilustrasinya.	Isi buku sesuai dengan kompetensi bidang ilmu penulis

No	Buku Ajar	Buku Teks	Buku Referensi	Buku Monograf
4	Dipergunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan	Dirancang untuk dipasarkan secara luas	Bentuk gaya penyajiannya dengan bahasa formal sesuai kaidah format penulisan ilmiah	Memenuhi kaidah ilmiah dan estetika keilmuan yang utuh (rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan, metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, kesimpulan dan daftar pusaka)
5	Disusun berdasar pola belajar yang fleksibel, sistematis dan terstruktur berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan kompetensi akhir yang ingin dicapai	Disusun secara linear dan strukturnya berdasar logika bidang ilmu	Dipublikasikan dengan ISBN (International Standart Books Number) dan diedarkan ke masyarakat luas.	Isinya bukan diambil dari Disertasi atau tesis. Dapat ditelusuri secara online (misalnya dipublikasi pada website perguruan tinggi)
6	Fokus pada pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih	Belum tentu memberikan latihan	Isi substansi dalam buku hanya membahas satu bidang ilmu saja.	Ditulis oleh satu orang
7	Memberi rangkuman	Belum tentu memberi rangkuman	Tebal buku paling sedikit 40 lembar dan berukuran standar unesco ukuran min 15.5 cm x 23 cm.	Tebal paling sedikit 40 halaman (format UNESCO), Ukuran 15 x 23 cm
8	Gaya penulisan komunikatif	Gaya penulisan naratif, tidak komunikatif	Dapat digunakan sebagai referensi, sitasi, dan dapat	Diterbitkan oleh Badan Ilmiah/ Organisasi/Perguruan

No	Buku Ajar	Buku Teks	Buku Referensi	Buku Monograf
		dan padat	ditulis dalam daftar referensi ilmiah	Tinggi/ Penerbit Resmi
9	Ada umpan balik	Tidak ada mekanisme mengumpulkan umpan balik		ISBN dan editor bereputasi dan disebarluaskan
10	Mengakomodasi kesulitan belajar mahasiswa	Tidak mengakomodasi kesulitan belajar		Tidak menyimpang dari Pancasila dan UUD 1945
11	Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar	Tidak menjelaskan cara mempelajari buku teks		Batas kepatutan 1 buku/tahun

Besaran insentif publikasi ilmiah saat ini menggunakan rentang maksimal, dimana besaran yang akan diterima oleh pengusul akan ditentukan oleh tim *reviewer*. Berikut tabel besaran maksimal untuk insentif publikasi ilmiah skema buku.

Tabel 8. Besaran Insentif Publikasi Buku

No	Jenis Publikasi	Besaran Insentif Maksimal (Rp)
1	Buku Ajar/Buku Teks (<i>textbook</i>)	Rp 2.500.000
2	Buku Referensi	Rp 1.500.000
3	Buku Monograf	Rp 1.500.000
4	Modul	Rp 750.000
5	<i>Book Chapter</i> Nasional	Rp 750.000
6	<i>Book Chapter</i> Internasional	Rp 2.000.000
7	<i>Book Chapter</i> Internasional penerbit Nasional	Rp 1.000.000

5.2.5. Skema Kekayaan Intelektual

Hak Cipta merupakan salah satu bagian dari kekayaan intelektual yang memiliki ruang lingkup objek dilindungi paling luas, karena mencakup ilmu pengetahuan, seni dan sastra (art and literary) yang di dalamnya mencakup pula program komputer. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ciptaan yang dapat dilindungi meliputi Buku, program komputer, pamflet, perwajahan (layout) karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lain; Ceramah, kuliah, pidato, dan ciptaan lain yang sejenis dengan itu; Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan; Lagu atau musik dengan atau tanpa teks; Drama atau drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim; Seni rupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase, dan seni terapan; Arsitektur; Peta; Seni Batik; Fotografi; Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, dan karya lain dari hasil pengalihwujudan.

Paten adalah hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya. Setiap invensi berupa produk atau alat yang baru dan mempunyai nilai kegunaan praktis disebabkan karena bentuk, konfigurasi, konstruksi atau komponennya dapat memperoleh perlindungan hukum dalam bentuk paten sederhana. Perbedaan paten dengan paten sederhana a) paten diberikan untuk invensi yang baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri. Sementara paten sederhana diberikan untuk setiap invensi baru, pengembangan dari produk atau proses yang telah ada, dan dapat diterapkan dalam industri. Paten sederhana diberikan untuk invensi yang berupa produk yang bukan sekadar berbeda ciri teknisnya, tetapi harus memiliki fungsi/kegunaan yang lebih praktis daripada invensi sebelumnya yang disebabkan bentuk, konfigurasi, konstruksi, atau komponennya yang mencakup alat, barang, mesin, komposisi, formula, senyawa, atau sistem. Paten sederhana juga diberikan untuk invensi yang berupa proses atau metode yang baru; b) Klaim paten sederhana dibatasi dengan satu klaim mandiri, sedangkan paten jumlah klaimnya tidak dibatasi, c) Progres teknologi dalam paten sederhana lebih simpel daripada progres teknologi dalam paten. Invensi yang dapat dipatenkan dengan syarat a) Baru. Jika pada saat pengajuan permohonan Paten invensi tersebut tidak sama dengan teknologi yang diungkapkan sebelumnya; b)

Mengandung langkah inventif. Jika invensi tersebut merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya bagi seseorang yang mempunyai keahlian tertentu di bidang teknik; c) Dapat diterapkan dalam industri. Jika invensi tersebut dapat diproduksi atau dapat digunakan dalam berbagai jenis industri.

Merek adalah tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/atau 3 (tiga) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa.

Desain Industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri atau kerajinan tangan. Desain industri yang dapat didaftarkan, meliputi a) desain Industri yang memiliki kebaruan (*novelty*) dengan catatan jika pada tanggal penerimaan permohonan pendaftaran Desain Industri tersebut tidak sama dengan pengungkapan Desain Industri yang telah ada sebelumnya; b) Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketertiban umum, agama, atau kesusilaan.

Indikasi Geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia atau kombinasi dari kedua faktor tersebut memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan. Tanda yang digunakan sebagai Indikasi Geografis dapat berupa etiket atau label yang dilekatkan pada barang yang dihasilkan. Tanda tersebut dapat berupa nama tempat, daerah, atau wilayah, kata, gambar, huruf, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut.

Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu adalah kreasi berupa rancangan peletakan tiga dimensi dari berbagai elemen, sekurang-kurangnya satu dari elemen tersebut adalah elemen aktif, serta sebagian atau semua interkoneksi dalam suatu sirkuit terpadu dan peletakan tiga dimensi tersebut dimaksudkan untuk persiapan pembuatan sirkuit terpadu. Sirkuit terpadu adalah suatu produk dalam bentuk jadi atau setengah jadi, yang di dalamnya terdapat berbagai elemen dan sekurang-kurangnya satu dari elemen tersebut adalah elemen aktif, yang sebagian atau seluruhnya saling berkaitan

serta dibentuk secara terpadu di dalam sebuah bahan semikonduktor untuk menghasilkan fungsi elektronik.

Rahasia Dagang adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang. Lingkup perlindungan Rahasia Dagang meliputi metode produksi, metode pengolahan, metode penjualan, atau informasi lain di bidang teknologi dan/atau bisnis yang memiliki nilai ekonomi dan tidak diketahui oleh masyarakat umum.

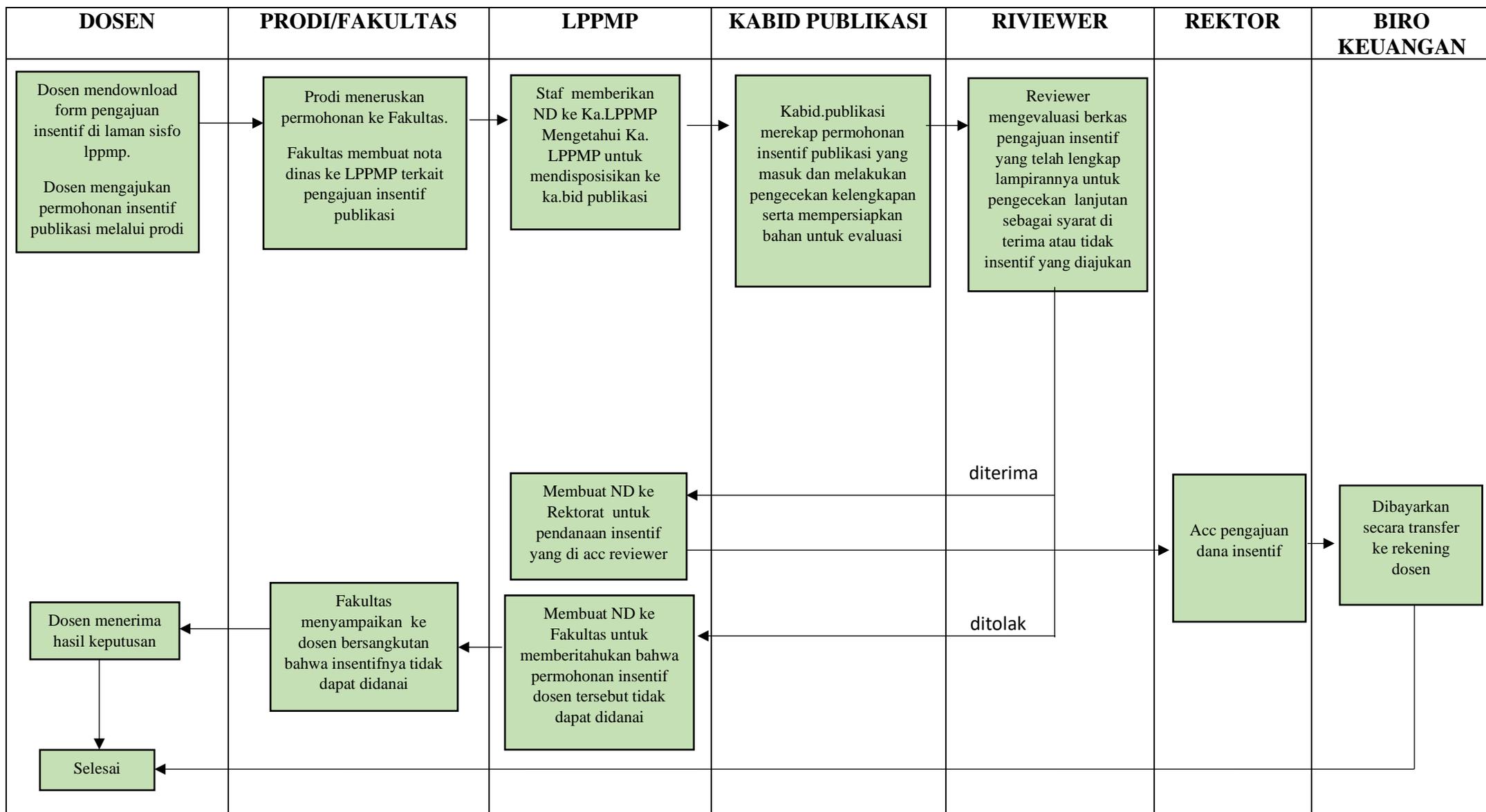
Besaran insentif kekayaan intelektual saat ini menggunakan rentang maksimal, dimana besaran yang akan diterima oleh pengusul akan ditentukan oleh tim *reviewer*. Berikut tabel besaran maksimal untuk insentif kekayaan intelektual.

Tabel 9 Besaran Insentif Kekayaan Intelektual

No	Jenis Kekayaan Intelektual	Besaran Insentif Maksimal (Rp)
1	Paten	Rp 5.000.000
2	Paten Sederhana	Rp 1.500.000
3	Hak Cipta	Rp 550.000
4	Merek	Rp 1.500.000
5	Rahasia Dagang	Rp 1.500.000
6	Desain Industri	Rp 5.000.000
7	Indikasi Geografis	Rp 1.500.000
8	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	Rp 5.000.000

5.3. SOP Insentif Publikasi dan Kekayaan Intelektual

Alur proses insentif publikasi dan kekayaan intelektual disajikan pada bagan gambar SOP sebagai berikut:



BAB VI. PENUTUP

Sebagai masyarakat akademik dan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian dan mendiseminasikan kepada masyarakat berupa pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi. Dosen dapat melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri atau berkolaborasi dengan dosen lain baik dari Ubhara Jaya atau Perguruan Tinggi lainnya. Kolaborasi tersebut dapat dilakukan dengan dosen dari institusi yang sama atau dari institusi lain.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pelaporannya harus mengikuti pedoman atau panduan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Ubhara Jaya. Oleh karena itu, dosen harus memperhatikan mekanisme penelitian serta menjalankannya sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP). Pada akhirnya, dosen dituntut untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian tak terpisahkan dari rangkaian mendasarkan luaran dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa publikasi ilmiah di jurnal nasional atau internasional bereputasi.

Selain dosen, mahasiswa juga dituntut untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khusus untuk Panduan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ubhara Jaya Revisi ketiga Tahun 2022 ini sangat mendasar berbasis SNPT dan MBKM. Penelitian tersebut dapat berkaitan langsung dengan tugas wajib mahasiswa strata Sarjana dan Pasca sarjana yaitu menyusun skripsi, tesis, atau disertasi. Namun demikian, mahasiswa memiliki kesempatan untuk membuat penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan akademik, seperti misalnya mengikuti lomba meneliti atau kompetisi lain berbasis penelitian.

Buku pedoman ini disusun dengan maksud untuk memberikan panduan kepada dosen dan mahasiswa Ubhara Jaya terkait dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi dosen dan mahasiswa Ubhara Jaya dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Civitas akademika Ubhara Jaya berdasarkan Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian Nasional dan MBKM, yang nantinya menjadi pijakan untuk Dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi dan HKI baik dengan pendanaan Internal Ubhara Jaya atau pihak ketiga lainnya demi terciptanya budaya akademik dan *Academic Atmosphere* terbaik untuk mewujudkan Visi Ubhara Jaya menjadi Unggul ditingkat Nasional dan Internasional.

Paraf (Pedoman ini sudah dibaca & sudah disetujui):

1. Wadek I FH :
2. Wadek I FT :
3. Wadek I FEB :
4. Wadek I FIKOM :
5. Wadek I FPSI :
6. Wadek I FIP :
7. Wadek I FASILKOM :
8. Ka. LPM :

LAMPIRAN

PROPOSAL PENELITIAN
JUDUL PENELITIAN



TIM PENELITI

(Nama Ketua dan Anggota Tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

PROGRAM STUDI FAKULTAS UNIVERSITAS
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BULAN DAN
TAHUN

Lampiran 1.2 Format Lembar Pengesahan Proposal Penelitian Dosen
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
2. Bidang Ilmu :
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN/NIP :
 - c. Jenis Kelamin :
 - d. Jabatan FUNgsional :
 - e. Fakultas/Program Studi :
4. Jumlah Anggota Penelitian :
 - a. Nama Anggota :
 - b. Nama Anggota :
5. Lokasi Penelitian :
6. Kerjasama dengan Institusi Lain
 - a. Nama Institusi :-
 - b. Alamat :-
 - c. Telp/Fax/Email :-
7. Waktu Pelaksanaan Penelitian :
8. Biaya yang Diajukan
 - a. Sumber dari Universitas : Rp
 - b. Sumber lain (Sebutkan) : Rp -
 - c. Jumlah : Rp -

Mengetahui,
Dekan/Ka Prodi

Kota, Tanggal Bulan tahun
Ketua Peneliti,

(.....)
NIP :

(.....)
NIDN :

Menyetujui,
Kepala LPPMP

(.....)
NIP :

Lampiran 1.3 Format Sistematika Usulan Penelitian Dosen

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN

Usulan Penelitian **maksimum berjumlah 15 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut :

1. HALAMAN SAMPUL (lampiran 1.1)

- a. Secara umum memuat judul, nama peneliti dan anggota, fakultas dan tahun.
- b. Warna kulit disesuaikan dengan warna fakultas masing-masing:
 - a) Fakultas Hukum : Merah
 - b) Fakultas Ekonomi : Abu-abu
 - c) Fakultas Teknik : Biru
 - d) Fakultas Ilmu Komunikasi : Hijau
 - e) Fakultas Psikologi : Ungu
 - f) Fakultas Ilmu Pendidikan : Jingga (Oranye)
 - g) Magister Manajemen : Coklat
 - h) Magister Ilmu Hukum : Coklat
- c. Penjilidan proposal
 - a) Saat mengajukan : jilid biasa (plastik mika)
 - b) Setelah proposal disetujui : Jilid cover bersambung (tidak memakai lakban)

2. HALAMAN PENGESAHAN (lampiran 1.2)

3. DAFTAR ISI

4. RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

5. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Jelaskan juga temuan/inovasi apa yang ditargetkan (gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi) yang mempunyai kontribusi mendasar pada bidang ilmu dengan penekanan pada gagasan fundamental dan orisinal serta penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan ipteks-sosbud.

6. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai dalam bentuk peta jalan (*roadmap*) penelitian secara utuh.

- a. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan kegiatan lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan kegiatan yang diusulkan.
- c. Uraian dalam tinjauan pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam kegiatan.
- d. Tinjauan pustaka mengacu pada referensi.

7. BAB 3. METODE PENELITIAN

Lengkapi dengan alur penelitian dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dalam bentuk *fishbone diagram* (biasa untuk penelitian berdurasi lebih dari satu tahun) dan bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan tahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, lokasi penelitian, indikator capaian yang terukur.

- Uraikan metodologi yang digunakan dalam kegiatan secara rinci, meliputi lokasi penelitian,
- desain penelitian, hipotesis yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel,
- Uraian dapat meliputi variabel dalam penelitian, operasionalisasi variabel, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.
- Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.

8. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

8.1 ANGGARAN BIAYA

Berikan justifikasi anggaran secara rinci yang mengacu pada kegiatan penelitian, sedangkan ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format tabel dengan komponen sebagai berikut :

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1.	Gaji dan Upah (Maks 30 %)	
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (30 -40 %)	
3.	Perjalanan (15 – 25 %)	
4.	Lainnya sebutkan (Maks 15 %)	

8.2 JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Bulan ke-1			Bulan ke-2			Bulan ke-n		
		1	2	...	1	2	...	1	2	...
1.	Kegiatan 1									
2.	Kegiatan 2									
3.	Kegiatan 3									
4	Kegiatan 4									
....									
...									
n	Kegiatan n									

9. REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Referensi.

10. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dukungan sarana dan prasarana penelitian.

Menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di Fakultas/Program studi. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota

Lampiran 4. Surat pernyataan Ketua Peneliti

Lampiran 5. Rincian anggaran yang diusulkan

Lampiran 6. Lain-lain seperti:

- a. Berita Acara diskusi *peer group* ditandatangani oleh peserta
- b. Berita Acara presentasi di fakultas ditandatangani oleh Dekan
- c. Daftar usulan revisi
- d. Daftar Riwayat Hidup berisi riwayat hidup pelaksana kegiatan

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
JUDUL PENELITIAN**



TIM PENELITI

(Nama Ketua dan Anggota Tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

**PROGRAM STUDI FAKULTAS UNIVERSITAS
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BULAN DAN TAHUN**

Lampiran 1.5 Format Lembar Pengesahan Laporan Hasil Penelitian Dosen

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
2. Bidang Ilmu :
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN/NIP :
 - c. Jenis Kelamin :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Program Studi :
4. Jumlah Anggota Penelitian :
5. Lokasi Penelitian :
6. Kerjasama dengan Institusi Lain
 - a. Nama Institusi :
 - b. Alamat :
 - c. Telp/Fax/Email :
7. Waktu Pelaksanaan Penelitian
8. Biaya yang Diajukan
 - a. Sumber dari Universitas : Rp
 - b. Sumber lain (Sebutkan) : Rp
 - c. Jumlah : Rp

Mengetahui,
Dekan/Ka Prodi

Kota, Tanggal Bulan tahun
Ketua Peneliti,

(.....)
NIP :

(.....)
NIDN :

Menyetujui,
Kepala LPPMP

(.....)
NIP :

Lampiran 1.6 Format Lembar Pengesahan Laporan Penelitian Dosen

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
2. Bidang Ilmu :
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN/NIP :
 - c. Jenis Kelamin :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Program Studi :
4. Jumlah Anggota Penelitian :
5. Lokasi Penelitian :
6. Kerjasama dengan Institusi Lain
 - a. Nama Institusi :
 - b. Alamat :
 - c. Telp/Fax/Email :
7. Waktu Pelaksanaan Penelitian
8. Biaya yang Diajukan
 - a. Sumber dari Universitas : Rp
 - b. Sumber lain (Sebutkan) : Rp
 - c. Jumlah : Rp

Kota, Tanggal Bulan tahun
Ketua Peneliti,

Mengetahui,
Kepala BPAK

(.....)
NIP :

(.....)
NIDN :

Menyetujui,
Kepala LPPMP

(.....)
NIP :

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENELITIAN

Sistematika Laporan Hasil Penelitian disusun sebagai berikut :

1. Halaman Judul (*Cover*)
 - 1) Secara umum memuat logo dan nama universitas, judul, nama peneliti dan anggota, fakultas dan tahun.
 - 2) Warna kulit disesuaikan dengan warna fakultas masing-masing.
 - 3) Ukuran kertas A4
 - 4) Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 12
 - 5) Penjilidan Laporan Hasil diijilid dengan *cover* bersambung (*soft cover*).
2. Halaman Pengesahan
 - 1) Memuat informasi umum tentang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi judul kegiatan, data akademik pelaksana, anggota, jangka waktu kegiatan, biaya yang diperlukan.
 - 2) Halaman pengesahan ditandatangani oleh 3 (tiga) orang, yaitu: Ketua Peneliti, Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, dan Kepala Lembaga Penelitian
3. Abstrak
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi
6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Daftar Lampiran
9. Isi Laporan
 - 1) Bab 1. Pendahuluan
 - 2) Bab 2. Tinjauan Pustaka
 - 3) Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 4) Bab 4. Metode Penelitian
 - 5) Bab 5. Hasil dan Pembahasan
 - 6) Bab 6. Kesimpulan dan Saran
10. Referensi
11. Lampiran
 - 1) Instrumen
 - 2) Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya
 - 3) Rincian dana yang digunakan
 - 4) HKI dan publikasi

Lampiran 1.8 Format Sistematika Laporan Hasil Penelitian Dosen

FORMULIR DESK EVALUATION PROPOSAL PENELITIAN

Jenis Penelitian :
 Judul Penelitian :
 Bidang Penelitian :
 Program Studi :
 Fakultas :
 Ketua Peneliti
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN :
 c. Jabatan Fungsional :
 Anggota Peneliti :orang
 1.....
 2.....
 Biaya yang diusulkan : Rp.....
 Biaya yang di rekomendasikan : Rp.....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Perumusan masalah: a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Penelitian c. Kontribusi pada pembangunan dan pengembangan IPTEKS- Sosbud	25		
2.	Peluang luaran penelitian: a. Publikasi ilmiah b. Pengembangan Ipteks-Sosbud c. Pengayaan Bahan Ajar	25		
3.	Metode penelitian - Ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan	25		
4.	Tinjauan pustaka: a. Relevansi b. Kemutakhiran c. Penyusunan Referensi	15		
5.	Kelayakan penelitian: a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	10		

Keterangan : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Penilai

Tanda tangan
 (Nama lengkap)

Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN/NIK. :

Pangkat / Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

.....

.

.....

yang diusulkan untuk tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.** Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
LPPMP,

Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan, Ketua
Meterai 6. 000

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

LAMPIRAN-LAMPIRAN PENELITIAN MAHASISWA

Lampiran 1.1 Formulir Halaman Sampul Proposal

PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA JUDUL PENELITIAN



TIM PENELITI

(Nama Lengkap Ketua dan Anggota Tim, dan NPM)

**PROGRAM STUDI FAKULTAS UNIVERSITAS
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BULAN DAN
TAHUN**

Lampiran 1.2 Format Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA

1. Judul Penelitian :
- Bidang Ilmu :
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Fakultas/Program Studi :
3. Alamat Ketua Peneliti :
- a. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail :
- b. Alamat Rumah/Telp/fax/E-mail :
4. Jumlah Anggota Penelitian :
- a. Nama Anggota Penelitian :
5. Lokasi Penelitian :
6. Kerjasama dengan Institusi lain :
- a. Nama Institusi :
- b. Alamat :
- c. Telp/fax/E-mail :
7. Lama Penelitian :
8. Biaya yang diajukan :
- a. Sumber dari Universitas :
- b. Sumber Lain, sebutkan :
- c. Jumlah :

Mengetahui,
Dekan/Ka Prodi

Ketua Peneliti,

(.....)
NIP :

(.....)
NPM :

Menyetujui,
Kepala LPPMP

(.....)
NIP :

Lampiran 1.3 Format Sistematika Usulan Penelitian

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN

Usulan Penelitian **maksimum berjumlah 15 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

1. HALAMAN SAMPUL (lampiran 1.1)

- a) Secara umum memuat judul, nama peneliti dan anggota, fakultas dan tahun.
- b) Warna kulit disesuaikan dengan warna fakultas masing-masing:
 - Fakultas Hukum : Merah
 - Fakultas Ekonomi : Abu-abu
 - Fakultas Teknik : Biru
 - Fakultas Ilmu Komunikasi : Hijau
 - Fakultas Psikologi : Ungu
 - Fakultas Ilmu Pendidikan : Orange
 - Magister Ilmu Hukum : Coklat
- c) Penjilidan Proposal
 - Saat mengajukan : jilid biasa (plastik mika)
 - Setelah proposal disetujui : Jilid *cover* bersambung (tidak memakai lakban)

2. HALAMAN PENGESAHAN (lampiran 1.2)

3. DAFTAR ISI

4. RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

5. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Jelaskan juga temuan/inovasi apa yang ditargetkan (gejala atau kaidah, metode, teori, atauantisipasi) yang mempunyai kontribusi mendasar pada bidang ilmu dengan penekanan pada gagasan fundamental dan orisinal serta penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan ipteks-sosbud.

6. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai dalam bentuk peta jalan (*roadmap*) penelitian secara utuh.

- Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan yang akan dilakukan.
- Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan kegiatan lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan kegiatan yang diusulkan.
- Uraian dalam tinjauan pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam kegiatan.

- Tinjauan pustaka mengacu pada referensi.

7. BAB 3. METODE PENELITIAN

Lengkapi dengan alur penelitian dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dalam bentuk *fishbone diagram* dan bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan tahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, lokasi penelitian, indikator capaian yang terukur.

- Uraikan metodologi yang digunakan dalam kegiatan secara rinci, meliputi lokasi penelitian, desain penelitian, hipotesis yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel,
- Uraian dapat meliputi variabel dalam penelitian, operasionalisasi variabel, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.
- Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.

8. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

8.1 ANGGARAN BIAYA

Berikan justifikasi anggaran secara rinci yang mengacu pada kegiatan penelitian, sedangkan ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format tabel dengan komponen sebagai berikut:

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1.	Gaji dan Upah (Maks 30 %)	
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (30-40 %)	
3.	Perjalanan (15-25 %)	
4.	Lainnya sebutkan (Maks 15 %)	

8.2 JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Bulan ke-1			Bulan ke-2			Bulan ke-n		
		1	2	...	1	2	...	1	2	...
1.	Kegiatan 1									
2.	Kegiatan 2									
3.	Kegiatan 3									
4	Kegiatan 4									
....									
...									
n	Kegiatan n									

9. REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Referensi.

10. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di Fakultas/Program studi. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota

Lampiran 4. Surat pernyataan Ketua Peneliti

Lampiran 5. Rincian anggaran yang diusulkan

Lampiran 6. Lain-lain seperti:

- Berita Acara diskusi *peer group* ditandatangani oleh peserta
- Berita Acara presentasi di fakultas ditandatangani oleh Dekan
- Daftar usulan revisi
- Daftar Riwayat Hidup berisi riwayat hidup pelaksana kegiatan

Lampiran 1.4 Formulir Halaman Sampul Laporan

LAPORAN HASIL PENELITIAN MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN



TIM PENELITIAN

(Nama Lengkap Ketua dan Anggota Tim, dan NPM)

**PROGRAM STUDI FAKULTAS UNIVERSITAS
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BULAN DAN
TAHUN**

Lampiran 1.5 Format Lembar Pengesahan Laporan

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
- Bidang Ilmu :
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Fakultas/Program Studi :
3. Alamat Ketua Peneliti :
- a. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail :
- b. Alamat Rumah/Telp/fax/E-mail :
4. Jumlah Anggota Penelitian :
- Nama Anggota Penelitian :
5. Lokasi Penelitian :
6. Kerjasama dengan Institusi lain :
- a. Nama Institusi :
- b. Alamat :
- c. Telp/fax/E-mail :
7. Waktu Pelaksanaan Penelitian :
8. Biaya yang diajukan :
- a. Sumber dari Universitas :
- b. Sumber Lain, sebutkan :
- c. Jumlah :

Mengetahui,
Dekan/Ka Prodi

Ketua Peneliti,

(.....)
NIP :

(.....)
NPM :

Menyetujui,
Kepala LPPMP

(.....)
NIP :

Lampiran 1.6 Format Lembar Pengesahan Laporan

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN MAHASISWA

1. Judul Penelitian :
- Bidang Ilmu :
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Fakultas/Program Studi :
3. Alamat Ketua Peneliti :
- a. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail :
- b. Alamat Rumah/Telp/fax/E-mail :
4. Jumlah Anggota Penelitian :
- Nama Anggota Penelitian :
5. Lokasi Penelitian :
6. Kerjasama dengan Institusi lain :
- a. Nama Institusi :
- b. Alamat :
- c. Telp/fax/E-mail :
7. Waktu Pelaksanaan Penelitian :
8. Biaya yang diajukan :
- a. Sumber dari Universitas :
- b. Sumber Lain, sebutkan :
- c. Jumlah :

Mengetahui,
Kepala BPAK

Ketua Peneliti,

(.....)
NIP :

(.....)
NPM :

Menyetujui,
Kepala LPPMP

(.....)
NIP :

Lampiran 1.7 Format Sistematika Laporan Hasil Penelitian

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENELITIAN

Sistematika Laporan Hasil Penelitian disusun sebagai berikut :

1. Halaman Judul (*Cover*)
 - (a) Secara umum memuat logo dan nama universitas, judul, nama peneliti dan anggota, fakultas dan tahun.
 - (b) Warna kulit disesuaikan dengan warna fakultas masing-masing.
 - (c) Ukuran kertas A4
 - (d) Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 12
 - (e) Penjilidan Laporan Hasil dijilid dengan *cover* bersambung (*soft cover*).
2. Halaman Pengesahan
 - (a) Memuat informasi umum tentang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi judul kegiatan, data akademik pelaksana, anggota, jangka waktu kegiatan, biaya yang diperlukan.
 - (b) Halaman pengesahan ditandatangani oleh 3 (tiga) orang, yaitu: Ketua Peneliti, Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, dan Kepala Lembaga Penelitian
3. Abstrak
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi
6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Daftar Lampiran
9. Isi Laporan
 - Bab 1. Pendahuluan
 - Bab 2. Tinjauan Pustaka
 - Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - Bab 4. Metode Penelitian
 - Bab 5. Hasil dan Pembahasan
 - Bab 6. Kesimpulan dan Saran
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran
 - Instrumen
 - Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya
 - Rincian dana yang digunakan
 - HKI dan publikasi

Lampiran 1.8 Format Sistematika Laporan Hasil Penelitian

FORMULIR DESK EVALUATION PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA

Jenis Penelitian :

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Program Studi :

Fakultas :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NPM :

c. Dosen Pembimbing :

Anggota Peneliti :orang

1.....

2.....

Biaya yang diusulkan : Rp.....

Biaya yang di rekomendasikan : Rp.....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Perumusan masalah: a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Penelitian c. Kontribusi pada pembangunan dan	25		
2.	Peluang luaran penelitian: a. Publikasi ilmiah b. Pengembangan Ipteks-Sosbud	25		
3.	Metode penelitian - Ketepatan dan kesesuaian metode yang	25		
4.	Tinjauan pustaka: a. Relevansi b. Kemutakhiran	15		
5.	Kelayakan penelitian: a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya	10		

Keterangan :Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 =

Sangat baik);

Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama lengkap)

LAMPIRAN – LAMPIRAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lampiran 1.1

Format Halaman Sampul Proposal Penelitian

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nama Dosen Ketua dan Anggota Lengkap dengan Gelarnya

Lampiran 1.2
Format Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN
USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian kepada masyarakat :
- Bidang Ilmu :
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap dan Gelar :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIDN/NIP :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Jabatan Struktural :
- f. Fakultas/Program Studi :
3. Alamat Ketua Pelaksana :
- a. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail :
- b. Alamat Rumah/Telp/fax/E-mail :
4. Jumlah Anggota Pelaksana
- a. Nama Anggota :
5. Lokasi :
6. Kerjasama dengan Institusi lain :
- a. Nama Institusi/ :
- b. Alamat :
- c. Telp/fax/E-mail :
7. Lama Kegiatan :
8. Biaya yang diajukan :
- a. Sumber dari Universitas :
- b. Sumber Lain, sebutkan :
- c. Jumlah :

Mengetahui,
Dekan/Ka Prodi.....

Kota, Tanggal, Bulan, Tahun
Ketua Pengabdian,

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Kepala Lembaga Pengabdian, Pengabdian
Masyarakat dan Publikasi

(.....)

Lampiran 1.3 Format Sistematika Usulan

SISTEMATIKA USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Usulan Pengabdian kepada masyarakat **maksimum berjumlah 15 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut :

1. HALAMAN SAMPUL (lampiran 2.1)

- a) Secara umum memuat judul, namapelaksana dan anggota, fakultas dan tahun.
- b) Warna kulit disesuaikan dengan warna fakultas masing-masing:
 - Fakultas Hukum : Merah
 - Fakultas Ekonomi : Abu-abu
 - Fakultas Teknik : Biru
 - Fakultas Ilmu Komunikasi : Hijau
 - Fakultas Psikologi : Ungu
 - Fakultas Ilmu Pendidikan : Orange
 - Magister Manajemen : Coklat
 - Magister Ilmu Hukum : Coklat
- c) Penjilidan Proposal
 - Saat mengajukan : jilid biasa (plastic mika)
 - Setelah proposal disetujui : Jilid cover bersambung (tidak memakai lakban)

2. HALAMAN PENGESAHAN (lampiran 2.2)

3. DAFTAR ISI

4. RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan umum pengabdian dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

5. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan dilaksanakan, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) kegiatan. Jelaskan juga temuan/inovasi apa yang ditargetkan (gejala atau kaidah, metode, teori, atauantisipasi) yang mempunyai kontribusi mendasar pada bidang ilmu dengan penekanan pada gagasan fundamental dan orisinal serta penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan ipteksosbud.

6. BAB 2. TARGET LUARAN

Uraikan target luaran diprediksi sesuai dengan komponen rencana kegiatan seperti bahan baku, produksi, proses, manajemen, pemasaran, SDM, fasilitas, finansial. Rencana tersebut agar disusun dalam bentuk jadwal kerja. Nyatakan juga pemilihan ipteks yang diterapkan dalam rangka menghasilkan jasa atau produk komersial

7. BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan aspek bisnis rencana usaha kegiatan dengan membagi menjadi komponen sebagai berikut.

- a. Bahan Baku
- b. Produksi
- c. Proses Produksi
- d. Manajemen
- e. Sumber daya Manusia
- f. Pemasaran
- g. Fasilitas
- h. Finansial
- i. Dan lainnya

8. B A B 4 . BIAYA DAN JADWALPENGABDIAN

8.1 ANGGARAN BIAYA

Berikan justifikasi anggaran secara rinci yang mengacu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format tabel dengan komponen sebagai berikut :

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan Upah (Maks 30 %)	
2	Bahan habis pakai dan peralatan (30-40 %)	
3	Perjalanan (15-25 %)	
4	Lainnya sebutkan (Maks. 15 %)	

8.2 JADWAL PENGABDIAN

Jadwal pengabdian disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pengabdian yang diajukan dan sesuai dengan format sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Bulan ke-1			Bulan ke-2			Bulan ke-n		
		1	2	...	1	2	...	1	2	...
1	Kegiatan 1									
2	Kegiatan 2									
3	Kegiatan 3									
4	Kegiatan 4									
...									
...									
n	Kegiatan n									

9. REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Referensi.

10. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani masing- masing.

Lampiran 2. Rincian anggaran yang diusulkan

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah.

Lampiran 4. Surat Kesepakatan untuk menjalankan Kerjasama antara perguruan tinggi dengan Pemda/Mitra yang ditandatangani Ketua lembaga pengabdian kepada masyarakat-UBHARA JAYA dan Pemda/Mitra serta menyebutkan peran serta dan kewajiban masing-masing pihak dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Lampiran 1.4
Formulir Halaman Sampul Laporan

LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

PROGRAM STUDI FAKULTAS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

BULAN DAN TAHUN

Lampiran 1.5
Format Lembar Pengesahan Laporan

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul PkM dan Kewirausahaan :
- Bidang Ilmu :
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN/NIP :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Jabatan Struktural :
 - f. Fakultas/Program Studi :
3. Alamat Ketua Pelaksana :
 - a. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail :
 - b. Alamat Rumah/Telp/fax/E-mail :
4. Jumlah Anggota PkM :
 - a. Nama Anggota PkM :
5. Lokasi Pengabdian :
6. Kerjasama dengan Institusi lain :
 - a. Nama Institusi :
 - b. Alamat :
 - c. Telp/fax/E-mail :
7. Waktu Pelaksanaan PkM :
8. Biaya yang diajukan :
 - a. Sumber dari Universitas :
 - b. Sumber Lain, sebutkan :
 - c. Jumlah :

Mengetahui,
 Dekan/Ka Prodi.....

Kota, Tanggal Bulan tahun
 Ketua Pengabdian,

(.....)

(.....)

Mengetahui,
 Kepala Lembaga Pengabdian, Pengabdian
 Masyarakat dan Publikasi

(.....)

Lampiran 1.6.
Format Lembar Pengesahan Laporan

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul PkM :
- Bidang Ilmu :
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap dan Gelar :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIDN/NIP :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Jabatan Struktural :
- f. Fakultas/Program Studi :
3. Alamat Ketua Pelaksana :
- a. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail :
- b. Alamat Rumah/Telp/fax/E-mail :
4. Jumlah Anggota PkM :
- a. Nama Anggota PkM :
5. Lokasi Pengabdian :
6. Kerjasama dengan Institusi lain
- a. Nama Institusi :
- b. Alamat :
- c. Telp/fax/E-mail :
7. Waktu Pelaksanaan PkM :
8. Biaya yang diajukan :
- a. Sumber dari Universitas :
- b. Sumber Lain, sebutkan :
- c. Jumlah :

Mengetahui, Kepala BPAK

Kota, Tanggal Bulan tahun
Ketua Pengabdi

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Kepala Lembaga Pengabdian, Pengabdian
Masyarakat dan Publikasi

(.....)

Lampiran 1.7.

FORMAT SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PKM

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sistematika Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) disusun sebagai berikut:

1. Halaman Judul (*Cover*)
 - a) Secara umum memuat logo dan nama universitas, judul, Nama Pelaksana PkM dan anggota, fakultas dan tahun,
 - b) Warna kulit disesuaikan dengan warna fakultas masing-masing,
 - c) Ukuran kertas A4,
 - d) Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 12, dan
 - e) Penjilidan Laporan Hasil dijilid dengan cover bersambung (*soft cover*).
2. Halaman Pengesahan
 - a) Memuat informasi umum tentang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi judul kegiatan PkM, data akademik pelaksana, anggota, jangka waktu kegiatan, biaya yang diperlukan.
 - b) Halaman pengesahan ditandatangani oleh 3 (tiga) orang, yaitu: Ketua Pelaksana PKM, Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, dan Kepala Lembaga PKM UBHARA JAYA
3. Ringkasan
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi
6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Daftar Lampiran
9. Isi Laporan
 - a. Bab 1 Pendahuluan
 - b. Bab 2 Tinjauan tentang Institusi/Mitra
 - c. Bab 3 Laporan Pelaksanaan Kegiatan
 - d. Bab 4 Luaran Kegiatan
 - e. Bab 5 Rencana Tahapan berikutnya (untuk PkM yang lebih dari satu tahun)
 - f. Bab 6 Kesimpulan dan Saran
10. Referensi
11. Lampiran
 - Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana yang telah ditandatangani masing-masing.
 - Lampiran 2 Peta Lokasi Wilayah.
 - Lampiran 3 Surat Kesepakatan untuk menjalankan Kerjasama antara perguruan tinggi dengan Pemda/Mitra yang ditandatangani Ketua lembaga pengabdian kepada masyarakat-UBHARA JAYA dan Pemda/Mitra serta menyebutkan peranserta dan kewajiban masing-masing pihak dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Lampiran 4 Luaran PKM (alat, produk, dokumen, publikasi dll) Lampiran 5 Dokumentasi berupa foto-foto

Lampiran 1. FORMULIR PRA-EVALUASI JURNAL



FORMULIR PRA-EVALUASI JURNAL

DOSEN:

Nama: _____ NIDN/NIDK/NUP: _____
Program Studi: _____ Fakultas: _____
Judul Artikel: _____

DETAIL JURNAL

Nama Jurnal: _____

Apakah jurnal ini dirujuk secara internasional? Ya Tidak
Apakah jurnal itu jurnal elektronik (e-jurnal)? Ya Tidak

Harap tentukan jika jurnal tersebut memiliki karakteristik berikut:

- Memiliki setidaknya dua peninjau untuk mengevaluasi makalah yang diserahkan
- Memiliki anggota dewan editorial internasional
- Memiliki keragaman kepenulisan internasional
- Itu muncul di database utama seperti _____
- Ia memiliki penerbit yang memiliki reputasi baik, yaitu _____
- Memiliki Nomor SSCI, SCI atau COMPENDEX _____

Sebagai informasi tambahan untuk LPPMP, harap sebutkan yang berikut ini

- Dengan faktor dampak (impact factor) dari Thomson Reuters yaitu _____;
- Jumlah terbitan per tahun _____;
- Tahun penerbitan pertama jurnal _____.

(Harap berikan dokumen pendukung untuk klaim di atas.)

Didukung oleh Ketua Program Studi dan Dekan:

Nama: _____ Tanda tangan _____ Tanggal _____

Nama: _____ Tanda tangan _____ Tanggal: _____

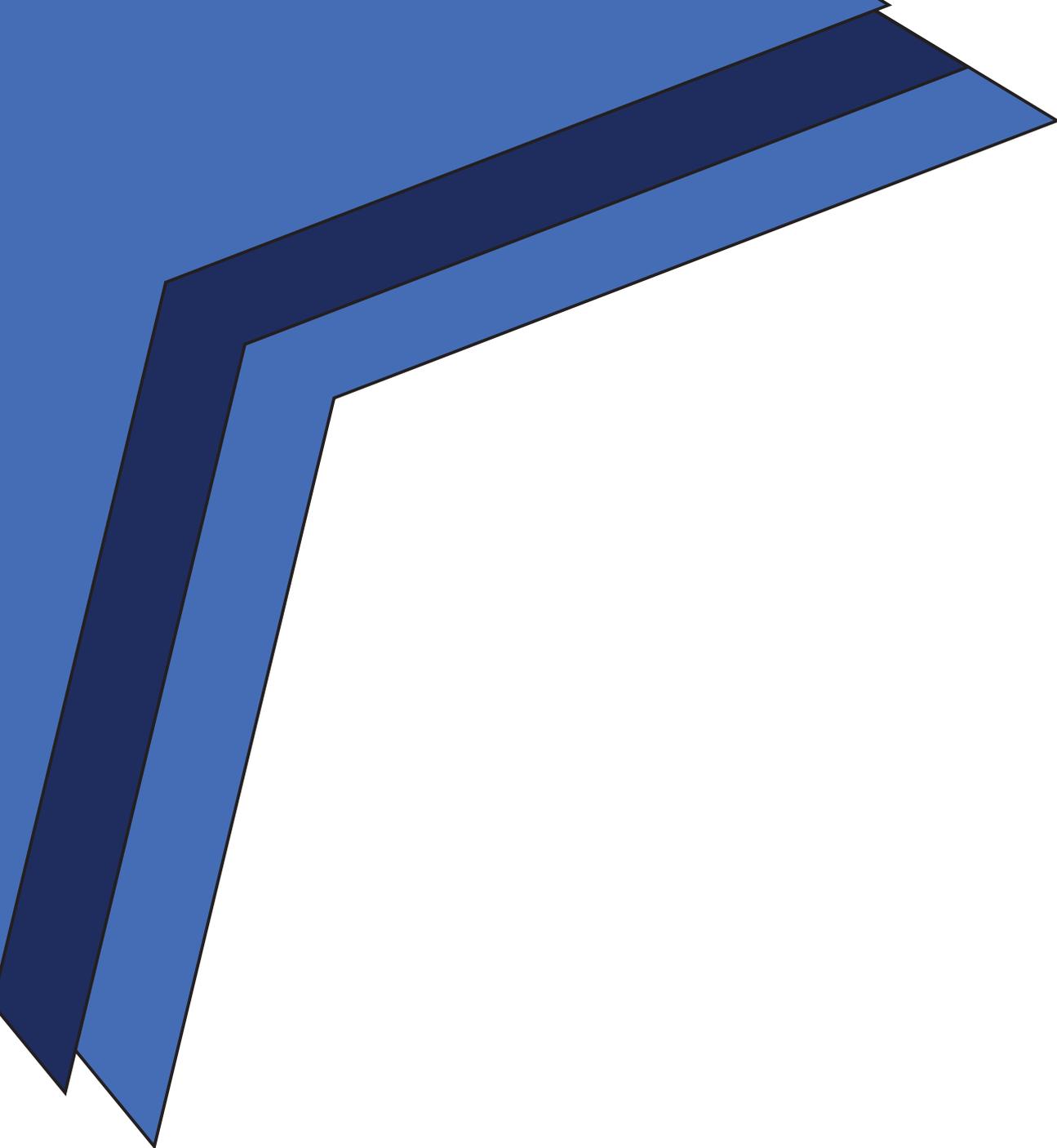
EVALUASI LPPMP (diisi oleh Kepala LPPMP):

Berdasarkan informasi yang diberikan, jurnal memenuhi persyaratan Universitas:

Setuju Tidak Setuju Ragu-ragu Untuk Didiskusikan

Alasan: _____

Nama: _____ Tanda tangan _____ Date _____



LPPMP

**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PUBLIKASI DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)**

JULI 2022